

**EVALUASI KERUSAKAN DAN SOLUSI PERBAIKAN
DISPLAY CLOSED-CIRCUIT TELEVISION (CCTV) PADA
CONVEYOR BELT DI BAGGAGE CLAIM AREA
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA
LAPORAN ON THE JOB TRAINING
Tanggal 06 Januari 2025 – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh:

LARAS BINTANG HARYANING PRABHA
NIT. 30622042

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**EVALUASI KERUSAKAN DAN SOLUSI PERBAIKAN
DISPLAY CLOSED-CIRCUIT TELEVISION (CCTV) PADA
CONVEYOR BELT DI BAGGAGE CLAIM AREA
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA
LAPORAN ON THE JOB TRAINING
Tanggal 06 Januari 2025 – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh:

LARAS BINTANG HARYANING PRABHA
NIT. 30622042

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI KERUSAKAN DAN SOLUSI PERBAIKAN *DISPLAY CLOSED-CIRCUIT TELEVISION (CCTV) PADA CONVEYOR BELT DI BAGGAGE CLAIM AREA DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA*

Oleh:

LARAS BINTANG HARYANING PRABHA
NIT. 30622042

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat dan menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:

Supervisor



DONI AJI NUGROHO
NIP. 20244172

Dosen Pembimbing



MAULANA ANIFA SILVIA, S.E., M.M.
NIP. 19840513 200912 2 006

Mengetahui,
Airport Operation, Services, and Security
Division Head



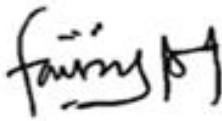
RAHMAT FEBRIAN SYAHRANI
NIP. 2040200

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 05 bulan Maret Tahun 2025 dan telah dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji,

Ketua



ULY IKHSAN FAUZI
NIP. 20242936

Sekretaris



DONI AJI NUGROHO
NIP. 20244172

Anggota



MAULANA ANIFA SILVIA, S.E., M.M.
NIP. 19840513 200912 2 006

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.KOM., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan *On the Job Training* (OJT) dengan baik.

On the Job Training (OJT) merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan yang bersifat teori maupun praktek di Politeknik Penerbangan Surabaya, Program Studi D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Angkatan VIII yang diwujudkan dan diterapkan di lapangan kerja selama kurang lebih 2 bulan dimulai pada tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasi kepada saya sehingga dapat melaksanakan *On the Job Training* (OJT) dengan maksimal.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T., selaku Kepala Program Studi Manajemen Transportasi Udara.
5. Ibu Maulana Anifa Silvia, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training*.
6. Bapak Ruly Artha, selaku *General Manager* PT. Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional

Yogyakarta.

7. Bapak Rahmat Febrian Syahrani, selaku *Airport Operation, Services, and Security Division Head*.
8. Bapak Uly Ikhsan Fauzi, selaku *PGS Airport Operation Landside and Terminal Department Head*.
9. Bapak Maryanto Muljo S., selaku *PGS Airport Operation Airside Department Head*.
10. Bapak Doni Aji Nugroho, selaku *Supervisor* di unit AOLT.
11. Bapak Risman Noermansyah, selaku *Supervisor* di unit AMC.
12. Ibu Yosi Amrina Rosidah dan Ibu Rizka Mutiara, selaku Pembimbing Lapangan.
13. Bapak Harry Saputra Gumay, selaku senior yang membimbing selama pelaksanaan *On the Job Training*.
14. Seluruh pegawai Bandar Udara Internasional Yogyakarta.
15. Senior dan rekan-rekan seperjuangan D-III Manajemen Transportasi Udara.
16. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan *On the Job Training* (OJT) ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Kulon Progo, 05 Maret 2025



Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	1
1.2 Dasar Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	3
1.3 Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	4
1.4 Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	5
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	6
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Yogyakarta	6
2.2 Data Umum Bandar Udara Internasional Yogyakarta	8
2.2.1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara	8
2.2.2 Lokasi Bandar Udara.....	11
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side Area</i>)	12
2.2.4 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Area</i>)	16
2.3 Struktur Organisasi	18
BAB III TINJAUAN TEORI.....	21
3.1 Bandar Udara.....	21
3.2 Terminal Bandara	21
3.3 <i>Apron</i>	23
3.4 <i>Apron Movement Control (AMC)</i>	25
3.5 <i>Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)</i>	27

3.6 Display CCTV pada Bandar Udara.....	28
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING	30
4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT.....	30
4.1.1 Wilayah Kerja.....	30
4.1.2 Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT	38
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	46
4.3 Permasalahan.....	48
4.4 Penyelesaian Permasalahan.....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab IV	52
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	56
LAMPIRAN A. KEGIATAN TARUNA.....	56
LAMPIRAN B. LOGBOOK AKTIVITAS TARUNA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Internasional Yogyakarta.....	6
Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta.....	12
Gambar 2. 3 Terminal Bandar Udara Internasional Airport.....	12
Gambar 2. 4 Kantor Administrasi.....	13
Gambar 2. 5 Kantor AirNav Indonesia.....	13
Gambar 2. 6 Gedung Parkir.....	15
Gambar 2. 7 Runway	16
Gambar 2. 8 Taxiway	17
Gambar 2. 9 Apron	17
Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta.....	18
Gambar 4. 1 Kegiatan Rutin Inspeksi Fasilitas dan Kebersihan Toilet.....	35
Gambar 4. 2 Kegiatan Pengawasan dan docking-undocking Pada Unit AMC	37
Gambar 4. 3 Kegiatan Random Check Kendaraan di Area Apron.....	38
Gambar 4. 4 Kegiatan Pengawasan Pesawat dan Pengisian database Flight Departure, Arrival dan On-ground.....	38
Gambar 4. 5 Kegiatan Taruna OJT di Unit AOLT.....	39
Gambar 4. 6 Display CCTV Pada Conveyor Belt di Area Baggage Claim Domestic	49
Gambar 4. 7 Display CCTV Pada Conveyor Belt di Area Baggage Claim Internasional....	49
Gambar 4. 8 Penumpang saat Menyalurkan Keluhan	50
Gambar 4. 9 Koordinasi antara Unit AOLT kepada Unit ICT untuk menindaklanjuti permasalahan.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara.....	9
Tabel 4. 1 Logbook Aktivitas Taruna.....	40
Tabel 4. 2 Logbook Aktivitas di Unit AMC.....	44
Tabel 4. 3 Jadwal OJT Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.....	47
Tabel 4. 4 Jadwal Dinas Shift Unit AMC	47
Tabel 4. 5 Jadwal Dinas Shift Unit AOLT	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training*

On the Job Training (OJT) adalah suatu program yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Politeknik Penerbangan Surabaya memberikan kesempatan kepada taruna Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara untuk mengikuti OJT guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata. Hal ini bertujuan agar para taruna yang telah lulus dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka.

On the Job Training (OJT) juga merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang ruang lingkup pekerjaan sesuai bidang studi. Selain itu, OJT mendorong taruna untuk mengembangkan kompetensi dan daya saing, yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi sesuai standar nasional, internasional, regional, maupun domestik. Hal ini memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan dan pertumbuhan sektor transportasi udara di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, transportasi, khususnya transportasi udara, telah menjadi kebutuhan utama masyarakat. Kemajuan teknologi dan era globalisasi telah mendorong pertumbuhan industri penerbangan yang pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya bandara yang dibangun di berbagai wilayah Indonesia.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Lembaga ini bertugas menyelenggarakan pendidikan profesional diploma di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai institusi pendidikan dan pelatihan, Politeknik Penerbangan Surabaya berkomitmen untuk mengembangkan dan melatih sumber daya manusia di sektor transportasi udara.

Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen kuat dalam menyediakan fasilitas dan tenaga pengajar profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan. Program studi yang tersedia meliputi Diploma III Teknik Listrik Bandara (TLB), Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara (TNU), Diploma III Lalu Lintas Udara (LLU), Diploma III Teknik Pesawat Udara (TPU), Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU), Diploma III Komunikasi Penerbangan (KP), dan Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL).

On the Job Training (OJT) menjadi salah satu syarat kelulusan bagi taruna, dengan pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum masing-masing program studi. Tujuannya adalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, baik di bandara maupun di perusahaan atau industri terkait. Oleh karena itu, OJT merupakan kewajiban bagi taruna agar mereka memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya.

Melalui *On the Job Training* (OJT), calon tenaga kerja di bidang manajemen transportasi udara diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan di lapangan, menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, serta mengembangkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan

bertanggung jawab dalam memberikan layanan transportasi udara.

Keselamatan dan keamanan merupakan aspek paling krusial dalam dunia penerbangan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktivitas, dan etos kerja sumber daya manusia di sektor ini. Melalui OJT, taruna diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari, menyelesaikan masalah di lapangan, dan mempersiapkan diri menjadi manajer yang handal dan bertanggung jawab dalam pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh selama OJT dapat diterapkan secara efektif saat mereka bekerja di instansi terkait.

1.2 Dasar Pelaksanaan *On The Job Training*

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956).
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014

Tahun 2014 tanggal 16 Desember 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya.

6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 88 Tahun 2015 tanggal 06 Mei 2015 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. SM 106 Pengantar OJT MTU Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.3 Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training*

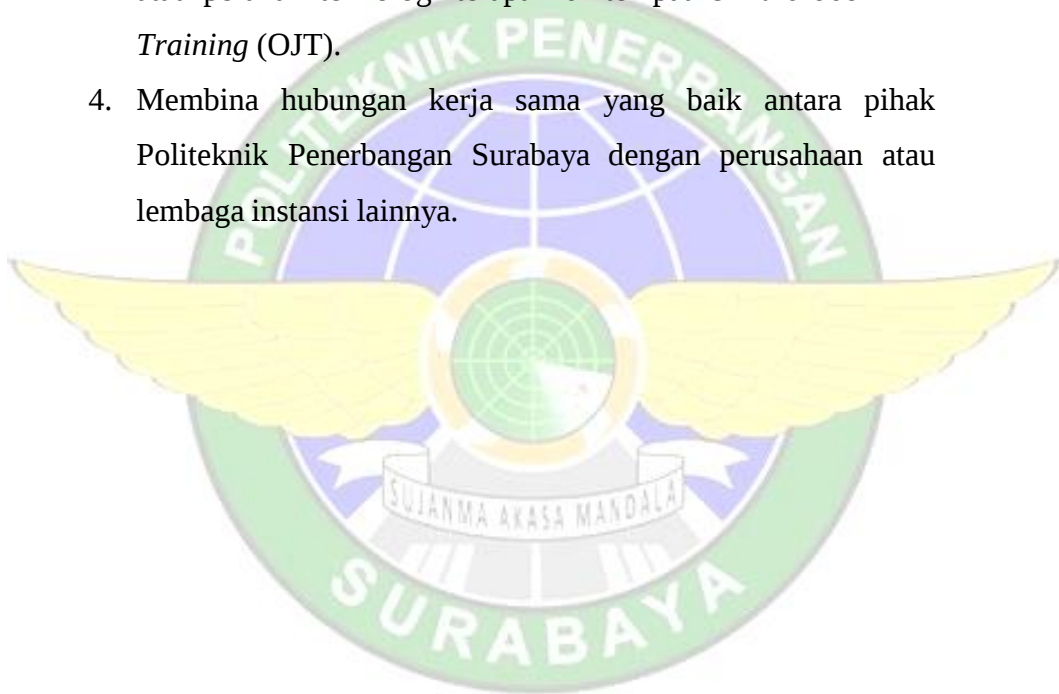
Tujuan dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III semester 5 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan *On the Job Training* (OJT) dan Tugas Akhir).
5. Untuk melatih kerjasama taruna dengan personil lain, maupun pada unit-unit yang lain. Sehingga tercipta suasana *teamwork* serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

1.4 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training*

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training* (OJT).
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT).
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.



BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Yogyakarta



*Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara
Internasional Yogyakarta*

Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) adalah bandara yang dibangun di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP .1164 tahun 2013, PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai BUMN yang mengelola Bandar Udara di wilayah Tengah dan Timur Indonesia telah mendapat persetujuan dari Menteri Perhubungan berupa Izin Penetapan Lokasi (IPL) untuk pembangunan bandara tersebut di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY.

Pada tahun 2014 tim persiapan pembangunan bandara internasional di Kulonprogo melakukan tahapan sosialisasi pembangunan bandara berkonsep 'airport city' kepada warga

terdampak pada 12 September 2014. Tahapan sosialisasi berikut konsultasi publik ini berjalan lancar dalam rentang waktu tiga bulan, sehingga Izin Penetapan Lokasi (IPL) Gubernur DIY terbit sebagai syarat tahapan pembebasan lahan. Proses pembebasan lahan selesai pada bulan September 2018. Kemudian pada tahun 2017 Presiden RI Joko Widodo melaksanakan prosesi "Babat Alas Nawung Kridha" pada tanggal 27 Januari 2017, menandai dimulainya pembangunan YIA.

Pada tahun 2019 Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) siap untuk dioperasikan seiring dengan penerbitan Sertifikat Bandar Udara Bandara Internasional Yogyakarta dengan nomor 149/SBU-DBU/IV/2019 oleh Direktorat Jenderal Bandar Udara (DJBK) Kementerian Perhubungan pada 26 April 2019. Sertifikat bandar udara tersebut juga mendasari perubahan nama Bandar Udara dari *New Yogyakarta International Airport* menjadi *Yogyakarta International Airport*. Pada tanggal 6 Mei 2019 operasional dan penerbangan perdana YIA yang dilayani oleh maskapai Citilink rute HLP-YIA. Pada tanggal 3 Oktober 2019 pendaratan pesawat *Wide body* jenis A-330 pertama dari Maskapai Garuda Indonesia di Bandara YIA.

Pada tahun 2020 Tanggal 29 Maret 2020 Bandara Internasional Yogyakarta dapat beroperasi secara penuh berdasarkan Surat Direktur nomor AU-004/2/4/DRJU.DAU-2020 tentang Penataan Rute Penerbangan Bandara Udara Adisutjipto dan Bandar Udara YIA dan Surat Direktur Bandar Udara nomor AU.201/4/21/DBU-2020 tentang Jam Operasional Bandar Udara YIA. Tanggal 28 Agustus 2020 Presiden Republik Indonesia meresmikan Bandara Internasional Yogyakarta disertai Menara Airnav dan sistem

peringatan dini tsunami. Presiden menegaskan bahwa YIA dapat menampung pesawat berbadan besar dan diharapkan dapat menampung wisatawan.

Bandar udara ini dibangun untuk membantu kinerja Bandar Udara Internasional Adisutjipto yang sudah tidak mampu lagi menampung kapasitas penumpang dan pesawat. Bandara ini berdiri di tanah seluas 583 hektar dan memiliki terminal seluas 219.000 meter persegi dengan kapasitas 20 juta penumpang per tahun. Bandara ini juga bisa menampung pesawat berbadan lebar.

Pada tanggal 9 September 2024 PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Angkasa Pura II (AP II) secara resmi digabungkan menjadi satu entitas bernama PT Angkasa Pura Indonesia atau InJourney Airports oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir. InJourney Airports berperan sebagai subholding di sektor jasa kebandarudaraan dan merupakan bagian dari Holding BUMN Aviasi dan Pariwisata, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. Penggabungan ini menjadikan bandara-bandara yang dikelola oleh InJourney Airports sebagai salah satu dari lima operator bandara terbesar di dunia.

2.2 Data Umum Bandar Udara Internasional Yogyakarta

2.2.1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) merupakan Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura Indonesia. Berikut ini adalah profil mengenai Bandar Udara Internasional Yogyakarta :

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

(Sumber: Data Airport Operation Landside dan
Terminal Bandara Internasional Yogyakarta)

Alamat	:	Jl. Wates KM. 42, Kulon Progo Yogyakarta 55282
E-mail	:	yogyakarta-airport.co.id
Jam Operasi	:	23.00 – 14.00 UTC (05.00 – 21.00 WIB)
ICAO – IATA Code	:	WAHI – YIA
Koordinat ARP	:	07°54'15"S 110°03'27"E
Status Penggunaan	:	Umum - Internasional
Penyelenggara	:	PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) Kantor Cabang Banda Udara Internasional Yogyakarta – Kulon Progo
Kode Referensi Bandara	:	4E
RUNWAY	:	Name : R11 / R29 Dimension : 3.250 X 45

		Strengths : PCN 107 R/C/X/T Surface : ASPHALT Concrete
TAXIWAY	:	Taxiway A,B,E,F : 23 m PCN 107/R/C/X/ Taxiway C,D,H,J,K : 23 m PCN 93/F/C/X/ Taxiway G : 45 m PCN 93/F/C/X/
APRON	:	Luas : 1.051 x 167 m Surface : ASPHALT Concrete Strengths : PCN 107/R/C/X/T 0,5% slope
TERMINAL	:	Luas : 219.000 m² Kapasitas : 20 juta penumpang/tahun
TERMINAL KAGO DOMESTIK	:	3.456 m ²
TERMINAL KARGO INTERNASIONAL	:	2.304 m ²

KATEGORI PKP- PK	:	8
KONDISI OPERASI TERTENTU TERHADAP PELAYANAN PESAWAT UDARA TERKERITIS, JIKA TERSEDIA	:	Pesawat Udara B777-300ER dapat beroperasi apabila kurang dari 700 movement per 3 bula
NOMOR SERTIFIKAT BANDAR UDARA		Penerbitan nomor : 0149.1/SBU/IX/2023

2.2.2 Lokasi Bandar Udara

Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan bandara baru di Yogyakarta yang menggantikan Bandara Internasional Adisutjipto. Berlokasi di Kecamatan Temon, Kulon Progo, sekitar 42 kilometer dari pusat kota Yogyakarta, YIA menawarkan kemegahan dengan arsitektur modern dan desain futuristik. Bandara ini dibangun di atas lahan seluas 583 hektar. Salah satu fasilitas unggulannya adalah jalur kereta api yang menyediakan

layanan transportasi untuk mengangkut penumpang dari dan ke Kota Yogyakarta.



Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Sumber : *Google Earth*

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat (Land Side Area)

2.2.3.1 Bangunan Terminal Penumpang

Fasilitas bangunan terminal penumpang adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan.

Di dalam terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi keberangkatan, kedatangan serta peralatan penunjang bandar udara (Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2005).



Gambar 2. 3 Terminal Bandar Udara Internasional Airport

Bangunan terminal penumpang bandar udara YIA

memiliki luas sekitar 219.000 m² dan dapat menampung penumpang hingga 20 juta orang per tahun.

2.2.3.2 Bangunan Kantor

Gedung kantor adalah tempat dimana seluruh administrasi bandar udara dikelola. Gedung kantor bandar udara YIA terletak di sebelah timur terminal penumpang dekat dengan Gedung BMKG dan Ainav bandar udara YIA.



Gambar 2. 4 Kantor Administrasi

2.2.3.3 Tower ATC



Gambar 2. 5 Kantor AirNav Indonesia

Menara Air Traffic Controller (ATC) biasanya merupakan bangunan tertinggi di bandara. Air Traffic Controller (ATC) melaksanakan pekerjaannya pada ruang-ruang operasi atau menara pemanduan lalu lintas udara sesuai dengan rating yang dimiliki. Tinggi Gedung tower ATC di

bandar udara YIA sendiri yaitu 39,5 meter dan dirancang tahan terhadap gempa maupun tsunami karena peralatan vital terletak pada ketinggian 15 mdpl di dalam Gedung.

2.2.3.4 Gedung PKP-PK

Menurut KP 14 Tahun 2015, Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan Personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan / perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya.

Pada Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport terdapat 2 gedung PKP-PK yaitu di sebelah barat runway dan timur runway. Tujuan dibuat 2 tempat untuk personel PKP-PK yaitu agar lebih memudahkan personel dalam melakukan pertolongan dan membuat personel tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan suatu tindakan.

2.2.3.5 Tempat Parkir Kendaraan

Fasilitas penunjang bandar udara meliputi: jalan dan parkir kendaraan pengunjung merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pelayanan terhadap para pengunjung baik calon penumpang maupun pengunjung non penumpang, juga termasuk jembatan, drainase, turap dan pagar serta taman. Fasilitas ini juga memberikan layanan keterkaitan inter moda sebagai salah satu upaya integrasi bandar udara dengan sistem moda transportasi lainnya.

Gedung parkir bandar udara YIA memiliki 3 lantai yang dapat menampung ribuan kendaraan dengan luas area 137.280 meter persegi. Selain itu terdapat fasilitas parkir VIP di lokasi keberangkatan dan kedatangan yang bertujuan memudahkan penjemput saat berada di daerah bandara.



Gambar 2. 6 Gedung Parkir

2.2.3.6 Power House

Power house merupakan tempat khusus untuk tempat peralatan utama electrical pada suatu bangunan seperti panel listrik, genset, dan peralatan listrik lainnya. Ada yang hanya berupa ruangan pada salah satu bagian bangunan utama tetapi ada juga yang berupa bangunan tersendiri yang terpisah dari bangunan utama. Power house pada bandar udara YIA memiliki 4 lantai. Pada lantai 1 dikhususkan sebagai parkir kendaraan dan ruang peralatan. Pada lantai 2 digunakan untuk tempat genset maupun panel distribusi dan diletakkannya peralatan vital listrik pada lantai 2 bertujuan agar meminimalisir kerusakan peralatan vital apabila sewaktu-waktu terjadi bencana alam yang cukup merusak gedung.

2.2.4 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Area*)

2.2.4.1 Runway

Runway adalah suatu daerah persegi empat dengan ukuran panjang, lebar dan ketebalan tertentu serta dilengkapi dengan rambu-rambu penerangan sesuai dengan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh ICAO (International Civil Aviation Organization) yang ditetapkan pada bandar udara yang dipersiapkan untuk kegiatan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara.

Runway Bandar Udara Internasional Yogyakarta mempunyai panjang 3250 meter dan lebar 45 meter yang memiliki nilai PCN 107 R/C/X/T. Untuk runway designator di masing-masing ujung landasan adalah R11 dan R29.



Gambar 2. 7 Runway

2.2.4.2 Taxiway

Taxiway merupakan fasilitas sisi udara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti aircraft parking position taxiline, apron, terminal penumpang, dan segala fasilitas lainnya. Bandar Udara

Internasional Yogyakarta memiliki 3 exit taxiway, berupa A,B,E,F dengan panjang 23 meter dan PCN 107 R/C/X/, taxiway C,D,H,J,K dengan panjang 23 meter dan PCN 93 F/C/X/, dan taxiway G dengan panjang 45 meter dan PCN 93 F/C/X/.



Gambar 2. 8 Taxiway

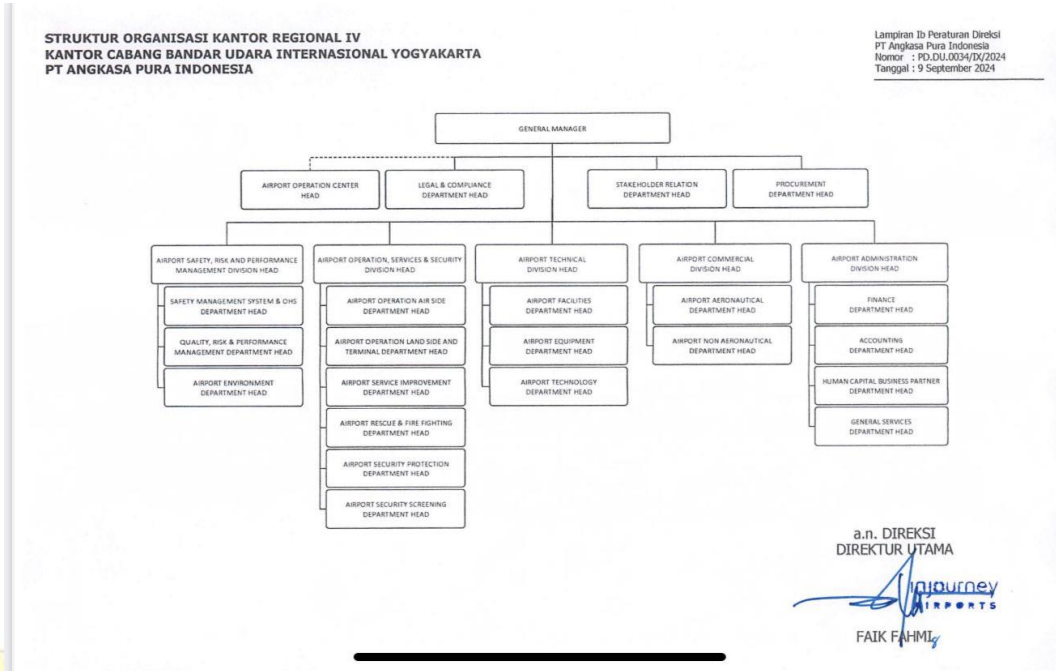
2.2.4.3 Apron

Apron adalah fasilitas sisi udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat udara. Bandar Udara Internasional Yogyakarta, memiliki 2 *apron* dengan perkerasan tipe Asphalt Concrete dengan luas yaitu 1051 x 167 dengan PCN 107/R/C/X/T 0,5% slope.



Gambar 2. 9 Apron

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Bandar Udara Internrnasional Yogyakarta

Struktur Organisasi di Kantor PT. Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandar Udara Internasional Yogyakarta dipimpin oleh General Manager, dibawahnya terdapat 4 *Division Head* yang memiliki tugasnya masing-masing dan selalu berkoordinasi dengan *General Manager*. Dibawah *Division Head* terdapat *Department Head* dan *Staff*. Tidak semua *staff department* bekerja di dalam kantor, ada yang bekerja di *airside*, terminal penumpang, dan gedung PKP-PK. Tugas dan Tanggung Jawab PT. Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. *General Manager*

General Manager merupakan jabatan pimpinan tertinggi di kantor yang bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tugasnya mencakup memastikan tercapainya target pendapatan non-aeronautika serta menjaga kepuasan pengguna jasa bandara.

2. *Airport Safety, Risk, And Performance Management Division Head*

Division Head ini berada di bawah *General Manager* dan bertugas memastikan keselamatan serta keamanan bandara tetap terjaga dengan baik. Tujuannya adalah mendukung peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sesuai dengan RKAP. *Division Head* ini membawahi tiga sub unit.

3. *Airport Operation, Services & Security Division Head*

Division Head ini bertugas memastikan operasional dan layanan bandara berjalan lancar sesuai RKAP yang telah ditetapkan, sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai. *Division Head* ini membawahi empat subunit.

4. *Airport Technical Division Head*

Division Head ini bertugas memastikan layanan teknis di bandara, khususnya dalam pengelolaan teknologi informasi, berjalan secara efektif. Hal ini dilakukan untuk mendukung kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan RKAP.

5. *Airport Commercial Division Head*

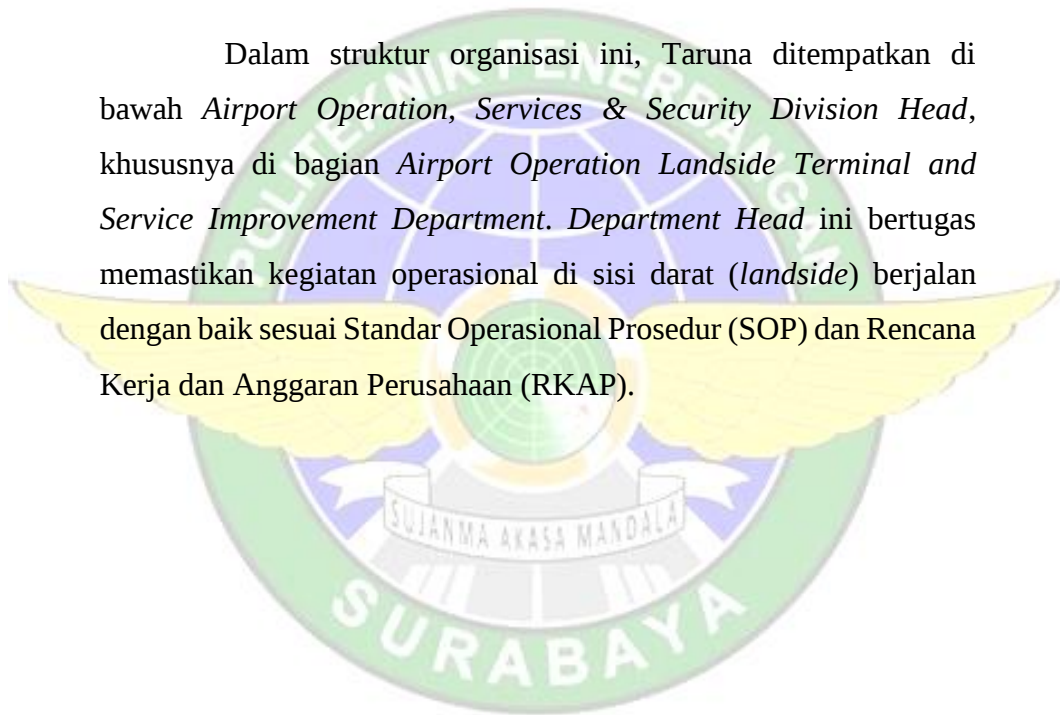
Division Head ini bertugas memastikan layanan teknis di bandara, khususnya dalam pengelolaan teknologi informasi, berjalan

secara efektif. Hal ini dilakukan untuk mendukung kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan RKAP.

6. *Airport Administration Division Head*

Division Head ini berperan dalam merencanakan dan mengelola kebutuhan dana di kantor cabang. Selain itu, ia bertanggung jawab atas penggunaan anggaran secara efisien, memastikan kepuasan pegawai terhadap layanan yang diberikan, serta mendukung pencapaian pendapatan non-aeronautika sesuai RKAP.

Dalam struktur organisasi ini, Taruna ditempatkan di bawah *Airport Operation, Services & Security Division Head*, khususnya di bagian *Airport Operation Landside Terminal and Service Improvement Department*. *Department Head* ini bertugas memastikan kegiatan operasional di sisi darat (*landside*) berjalan dengan baik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Bandar udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya.

Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization): Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Sedangkan definisi bandar udara menurut PT (Persero) Angkasa Pura adalah “lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat”. Deliar Noer (1990). Mohammad Hatta: Biografi Politik.

3.2 Terminal Bandara

Suatu terminal bandar udara merupakan sebuah bangunan di bandar udara dimana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasinya, dan diperiksa pihak keamanan. Bangunan yang menyediakan akses ke pesawat (melalui gerbang) disebut concourse.

Tetapi, sebutan “terminal” dan “concourse” kadang-kadang digunakan berganti-ganti, tergantung konfigurasi bandara.

Bandara kecil memiliki sebuah terminal sementara bandara besar memiliki beberapa terminal dan/atau concourse. Beberapa bandara besar memiliki terminal yang terhubung dengan banyak concourse melalui jalan setapak, jembatan layang, atau terowongan bawah tanah (seperti Bandar Udara Internasional Denver). Beberapa bandara besar memiliki lebih dari satu terminal, masing-masing dengan satu concourse atau lebih (seperti Bandar Udara La Guardia New York). Bandar udara besar lainnya memiliki terminal

ganda dimana masing-masing telah termasuk fungsi sebuah concourse (seperti Bandar Udara Internasional Dallas/Fort Worth).

Ada beberapa konsep yang dibentuk pada pembangunan Bandar Udara :

- a. Pier adalah konsep desain terminal yang sederhana karena terdiri dari sebuah bangunan yang di kedua sisinya terdapat pesawat yang parkir. Salah satu ujung bangunan terhubung ke area baggage claim dan area kepengurusan tiket. Tapi dibalik kesederhanaanya, konsep ini justru membuat jarak tempuh dari check in counter menuju gate pesawat menjadi jauh.
- b. Terminal Satelit adalah konsep bangunan yang terpisah dari bangunan bandara lain, namun membutuhkan penghubung. Contohnya, Bandar Udara London Gatwick yang menggunakan sebuah terowongan pejalan kaki untuk menghubungkan antar terminal satelit dan terminal utama.

- c. Terminal berbentuk setengah lingkaran adalah konsep yang menggunakan bentuk setengah lingkaran yang diaplikasikan dalam pembangunan terminal. Dimana di ujung yang satu merupakan tempat pesawat diparkir dan ujung yang satunya lagi merupakan tempat bus-bus bandara diparkir. Walaupun penumpang harus menempuh perjalanan yang cukup jauh antar pesawat menuju tempat bus parkir, namun dapat mengurangi waktu tempuh dari check in counter hingga menuju pesawat.

3.3 Apron

Apron adalah suatu daerah atau tempat di bandar udara yang telah ditentukan guna menempatkan pesawat udara, menurunkan dan menaikkan penumpang, kargo, pos, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat udara. (SKEP/100/XI/1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara). Di area apron membutuhkan petugas yang sigap dan tanggap karena tidak gampang untuk menentukan parkir pesawat. Petugas tersebut sering disebut dengan AMC (*Apron Movement Control*). AMC adalah unit yang bertugas menentukan tempat parkir pesawat setelah menerima estimate dari unit ADC (Tower). Sebelum menentukan parking stand pesawat, unit AMC harus sinkronisasi kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah menuntut pemerintah harus dapat memberikan ilmu pengetahuan terkini tentang peraturan penerbangan menyangkut operasional penerbangan berkaitan dengan keselamatan penerbangan.

Berikut tata tertib berlalu lintas di daerah pergerakan sesuai Kep.Dirjen Hubud SKEP/140/VI/1999 pasal 28. Setiap pengemudi

suatu kendaraan di daerah pergerakan dilarang mengemudikan kendaraan melebihi kecepatan maksimum yang ditentukan, yaitu:

- a. Di luar apron (*access road*) 40 km/jam;
- b. Pada jalan-jalan lingkungan perparkiran pesawat udara (*service road*) 25 km/jam;
- c. Di daerah *make-up / break down area* 15 km/jam; dan
- d. Pada daerah lingkungan perparkiran pesawat udara (*apron*) 10 km/jam.

Berikut beberapa hal yang dilarang jika berada di kawasan sisi udara:

- a. Meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan;
- b. Mendahului kendaraan lain yang menuju ke arah yang sama;
- c. Memarkir kendaraan dan lintas garbarata, selain daerah yang diijinkan untuk itu, kecuali kendaraan tersebut sedang memberikan pelayanan terhadap pesawat udara;
- d. Mengemudikan kendaraan menuju atau menghentikan kendaraan di bawah sayap, ekor dan atau badan pesawat udara kecuali kendaraan tersebut sedang memberikan pelayanan ke pada pesawat udara;
- e. Menghidupkan mesin kendaraan pada jarak kurang dari 15 meter dari pesawat udara yang sedang mengisi bahan bakar;
- f. Memundurkan atau menyebabkan kendaraan berjalan mundur ke arah pesawat udara, kecuali kendaraan tersebut sedang memberikan pelayanan kepada pesawat udara dan dipandu oleh petugas yang berwenang;
- g. Menjalankan kendaraan menuju pesawat udara yang mesinnya dalam keadaan hidup;

- h. Menarik kendaraan lainnya, bilamana tidak menggunakan kendaraan khusus untuk maksud tersebut;
- i. Mengisi bahan bakar;
- j. Mengemudikan kendaraan sedemikian rupa sehingga membahayakan kendaraan lain atau orang disekitarnya;
- k. Menempatkan atau menjalankan kendaraannya di depan pesawat udara yang sedang bergerak atau ditarik;
- l. Menempatkan atau mengemudikan kendaraan pada jarak kurang dari 8 meter di depan atau 80 meter di belakang mesin jet yang dalam keadaan hidup;
- m. Melakukan perbaikan kendaraan.

3.4 Apron Movement Control (AMC)

Dalam pengertian luas *Apron Movement Control* (AMC) adalah ditujukan untuk pengawasan atas semua pergerakan lalu lintas diarea apron yang terdiri dari lalu lintas udara, kendaraan dan personil yang berada di bandara, pengawasan dalam terminologi disini memberikan arti tindak langkah yang diperlukan untuk mencegah terjadinya dalam hal ini kasus tabrakan diantara ketiga unsur pembentuk lalu lintas apron, dimana mereka melakukan kegiatan bersama. Di samping itu pengawasan juga dimaksud agar pengaturan lalu lintas dapat berlangsung dengan lancar. Unit *Apron Movement Control* (AMC) sendiri berada di bawah naungan Dinas Airport Operasi Bandara dan kepala oleh Section Head Sisi Udara.

Sistem operasi *Apron Movement Control* (AMC) mencakup pemberian petunjuk serta pengawasan terhadap semua kendaraan dari personil yang karena fungsi mereka memang harus beroperasi di daerah pergerakan pesawat udara. Disamping itu, mencakup juga

pemberian bantuan pesawat udara yang menuju lokasi parkir yang telah ditetapkan. Dapat ditambahkan bahwa dalam operasi, AMC ikut serta mencegah kemungkinan masuknya kendaraan yang tidak diizinkan/tidak berhati-hati disisi udara.

Penyelenggara sistem AMC dilakukan dengan memperhatikan faktor keserasian dan keterpaduan operasional antar unit-unit yang terlibat dalam pengaturan lalu lintas pesawat udara di apron. Terutama dengan operasi lalu lintas terminal. Unit AMC memiliki tugas sebagai penanggung jawab kegiatan pelayanan operasi penerbangan, pengelolaan apron dan semua orang yang berkepentingan di daerah sisi udara (air side).

Dalam *Management Operasi Sisi Udara (AMC)* melakukan koordinasi dalam pelayanan yang terdiri dari pengaturan parkir pesawat udara, Docking dan De-Docking, *Visual Docking Guidance System (VDGS)*, *Push Back* dan *Start Engine*, Marshalling, Follow Me Car, Pengawasan kendaraan sisi udara, penerbitan ijin kendaraan operasional dan *Ground Support Equipment (GSE)*, penerbitan Tanda Izin Mengemudi (TIM) apron, kebersihan apron, penanganan tumpahan bahan bakar (*Fuel Spillage*).

Dalam pelaksanaan tugasnya, unit AMC berfungsi sebagai unit pelayanan dan pengawasan di sisi udara (*airside*) yang meliputi:

- a. Fungsi pelayanan operasional meliputi:
 1. Pelayanan operasional *Aviobridge*.
 2. Pelayanan marshalling bagi pesawat yang membutuhkan.
 3. Pemberian pelayanan pencatatan data penerbangan untuk kebutuhan CIS (*Centrak Information System*).
 4. Pelayanan BCB (*Baggage Conveyor Belt*).

5. Pengkoordinasian tugas-tugas untuk pelayanan operasional berbagai unit sewaktu-waktu diperlukan.
- b. Fungsi pengawasan meliputi:
 1. Penerbitan Tanda Ijin Mengemudi (TIM) kendaraan kepada pengemudi yang berhak, dan pemeriksaan sewaktu-waktu di lapangan.
 2. Pemberian tanda stiker/logo bagi kendaraan operasional yang berhak, dan pemeriksaan sewaktu-waktu di lapangan.
 3. Pengawasan atas jalannya lalu-lintas kendaraan dan personil di sisi udara (*air side*).

3.5 Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)

Unit *Airport Operation Landside and Terminal* adalah salah satu unit pelayanan yang ada di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, unit *Airport Operation Landside and Terminal* memiliki tugas mengawasi aktivitas operasional dari sisi udara dan sisi darat mencakup seluruh aktivitas kedatangan maupun keberangkatan dan pengecekan fasilitas pelayanan pengguna jasa dan memberikan segala bentuk informasi yang ada di bandar udara internasional Yogyakarta.

Unit Operasional *Landside* dan Terminal di Bandara Internasional Yogyakarta memegang peran penting dalam mendukung kelancaran operasional bandara, terutama di area terminal. Di area *landside*, unit ini bertugas mengelola akses transportasi darat, termasuk mengatur kendaraan umum dan pribadi, mengelola area parkir, serta memantau lalu lintas di sekitar bandara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan mobilitas penumpang dan pengunjung berjalan lancar, baik saat menuju

maupun meninggalkan terminal.

Sementara itu, di dalam terminal, unit ini bertanggung jawab atas pengoperasian fasilitas dan layanan untuk penumpang, seperti proses check-in, pemeriksaan keamanan, boarding, dan pengaturan ruang tunggu. Unit ini juga memastikan bahwa standar pelayanan yang diberikan sesuai dengan SOP dan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara. Selain itu, unit ini berupaya menjaga kenyamanan penumpang dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti informasi penerbangan, layanan pelanggan, serta menjaga kebersihan terminal.

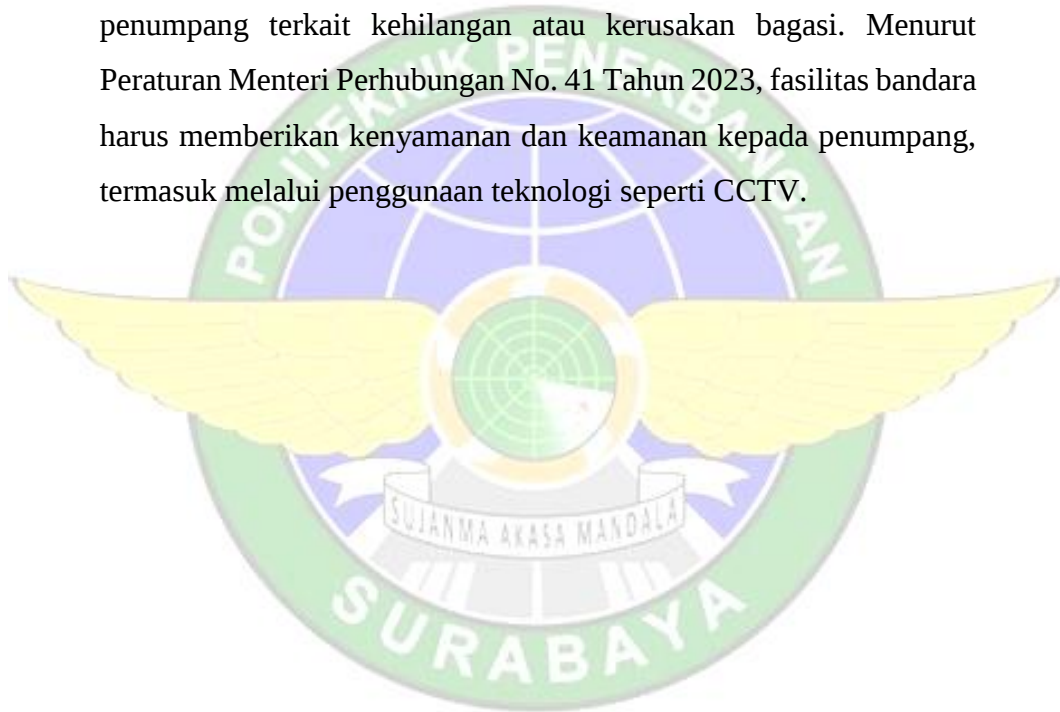
3.6 Display CCTV pada Bandar Udara

Closed-Circuit Television (CCTV) adalah sistem pengawasan yang menggunakan kamera video untuk mengirim sinyal ke monitor tertentu dalam lingkup terbatas. Sistem ini umumnya digunakan untuk memantau aktivitas di berbagai lokasi, termasuk bandara. CCTV terdiri dari beberapa komponen utama, seperti kamera, monitor, perekam video (DVR/NVR), kabel, dan perangkat pendukung lainnya. Di bandara, CCTV berperan penting dalam memastikan keamanan, memantau pergerakan bagasi, dan membantu penumpang mengidentifikasi barang bawaan mereka.

Display CCTV di area bagasi berfungsi untuk menampilkan gambar langsung dari kamera yang dipasang di sekitar conveyor belt. Tujuannya adalah memudahkan penumpang memantau pergerakan bagasi mereka sejak keluar dari pesawat hingga tiba di area baggage claim. Selain itu, display CCTV juga membantu petugas bandara

dalam mengawasi proses pengambilan bagasi, mencegah pencurian, dan mengidentifikasi masalah operasional, seperti bagasi yang tertinggal atau salah tempat.

Display CCTV di area bagasi merupakan salah satu fasilitas penting yang mendukung keamanan dan kenyamanan penumpang. Dengan adanya display ini, penumpang dapat memastikan bahwa bagasi mereka telah tiba dengan aman dan dalam kondisi baik. Selain itu, display CCTV juga membantu mengurangi kekhawatiran penumpang terkait kehilangan atau kerusakan bagasi. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 41 Tahun 2023, fasilitas bandara harus memberikan kenyamanan dan keamanan kepada penumpang, termasuk melalui penggunaan teknologi seperti CCTV.



BAB IV

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT

4.1.1 Wilayah Kerja

Dalam melaksanakan *On the Job Training* (OJT) Taruna D-III Manajemen Transportasi Udara VIII Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di berbagai tempat wilayah kerja di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Berikut wilayah kerja taruna melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT):

- a. Unit *Airport Operation Landside and Terminal* (AOLT)
- b. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

4.1.1.1 Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)

Unit *Airport Operation Landside and Terminal* (AOLT) adalah unit yang bertanggung jawab atas kesiapan operasional di sisi darat (landside) dan terminal. Hal ini mencakup ketersediaan dan keandalan fasilitas, sumber daya manusia (SDM), serta prosedur yang mendukung kinerja operasional sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Unit ini juga bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan.

Selain itu, unit AOLT memiliki dokumen pertanggungjawaban berupa laporan kegiatan pelaksanaan (harian dan bulanan) serta laporan insiden, insiden serius, dan

kecelakaan. Unit ini terdiri dari tiga bagian officer, yaitu Terminal Service Officer, Landside Service Officer, dan Information Service Officer.

Menurut Theodery Marliwanto, salah satu petugas unit Airport Operation Landside and Terminal, berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2023, Airport Operational Landside and Terminal (AOLT) merupakan salah satu unit pelayanan yang terdapat di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Unit ini bertugas mengawasi aktivitas operasional baik dari sisi udara maupun darat, mencakup seluruh kegiatan kedatangan dan keberangkatan, serta memeriksa fasilitas layanan pengguna jasa. Selain itu, unit ini juga bertanggung jawab untuk memberikan berbagai informasi yang tersedia di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Airport Operation Landside and Terminal (AOLT) dipimpin oleh seorang Airport Operational Landside and Terminal Manager (YIA.OL).

a. Fungsi Utama

Memegang peran penting dalam mengelola dan mengawasi operasional bandara, khususnya di area darat (landside) dan terminal.

b. Tanggung Jawab

Unit ini bertanggung jawab atas kelancaran seluruh aktivitas operasional di area landside dan terminal, termasuk proses boarding, check-in, dan pengambilan bagasi. Selain itu memastikan area landside dan terminal aman, nyaman, dan sesuai dengan standar keamanan bandara. Juga menangani situasi darurat atau gangguan

operasional yang terjadi di area landside dan terminal. Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional kepada semua pengguna jasa bandara juga merupakan tanggung jawab unit ini, dan pastinya menangani keluhan atau masalah yang dialami oleh penumpang atau pengunjung. Dalam menjalankan semua tugasnya tentunya unit ini juga harus memastikan semua aktivitas operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2023 dan regulasi internasional terkait operasional bandara.

c. Tugas – Tugas Unit *Airport Operation Landside and Terminal* (AOLT)

1. Mengawasi Aktivitas Operasional

Memantau dan mengawasi seluruh aktivitas operasional di area landside (darat) dan terminal, termasuk proses kedatangan dan keberangkatan penumpang. Serta memastikan semua prosedur operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Pengecekan Fasilitas

Melakukan inspeksi rutin terhadap fasilitas pelayanan di bandara, seperti area check-in, ruang tunggu, toilet, area parkir, dan fasilitas penunjang lainnya juga memastikan semua fasilitas berfungsi dengan baik dan siap digunakan oleh pengguna jasa.

3. Memberikan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat dan terkini

kepada penumpang, pengunjung, dan pihak terkait mengenai jadwal penerbangan, lokasi fasilitas, dan prosedur keamanan. Unit ini menjadi titik kontak utama untuk pertanyaan atau keluhan dari pengguna jasa bandara.

4. Koordinasi dengan Unit Lain

Bekerja sama dengan unit-unit lain di bandara, seperti keamanan, pemeliharaan, dan layanan penumpang, untuk memastikan kelancaran operasional.

d. Adapun tugas dan fungsi dari tiap-tiap bagian unit AOLT :

1. Tugas dan fungsi Terminal Service Officer (TSO)

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Team Leader.
- b. Memastikan implementasi strategi, kebijakan, sistem, dan prosedur fungsional (proses bisnis) operasional terminal service dengan cara:
 - Memantau kondisi, kesiapan fasilitas, dan kebersihan terminal agar operasional berjalan lancar sesuai SOP yang berlaku.
 - Bersikap informatif terhadap penumpang, menjalin hubungan konsultatif dengan rekan kerja, serta membangun hubungan koordinatif dengan AMC, Airline, dan unit terkait lainnya.

2. Tugas dan fungsi Landside Service Officer (LSO)

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Team Leader.
- b. Memastikan implementasi strategi, kebijakan, sistem, dan prosedur fungsional (proses bisnis)

operasional sisi darat (landside) dengan cara:

- Melakukan pemantauan terhadap kondisi area landside agar operasional berjalan lancar sesuai SOP yang ditetapkan.
- Bersikap informatif terhadap penumpang, menjalin hubungan konsultatif dengan airline, serta membangun hubungan koordinatif dengan unit terkait lainnya.

3. Tugas dan fungsi Information Service Officer (ISO)

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Team Leader.
- b. Memastikan implementasi strategi, kebijakan, sistem, dan prosedur fungsional (proses bisnis) operasional layanan informasi dengan cara:

- Memastikan sumber informasi yang akurat disampaikan kepada pengguna jasa bandara agar operasional berjalan lancar sesuai SOP yang berlaku.
- Bersikap informatif melalui telepon dan FIDS (Flight Information Display System) kepada pengguna jasa, menjalin hubungan konsultatif dengan rekan kerja, serta membangun hubungan koordinatif dengan AMC, Airlines, dan unit terkait lainnya.

- c. Urutan/Flow Announcer Menggunakan Sistem INALIX SIOPSKOM:

Sistem ini akan otomatis menampilkan pengumuman saat diklik, dengan urutan sebagai berikut:

- a. Panggilan menuju check-in counter.
- b. Panggilan menuju ruang tunggu.
- c. Panggilan pertama (First Call).
- d. Panggilan kedua (Second Call).
- e. Panggilan terakhir (Last Call).
- f. Himbauan waktu sholat, barang tertinggal, larangan parkir, larangan merokok, pengumuman lagu Indonesia Raya, dan lainnya.

Announcer bertugas melakukan pengumuman manual terkait:

- a. Barang yang ditemukan tertinggal atau temuan di area terminal kedatangan dan keberangkatan bandara.
- b. Penumpang yang belum masuk ke pesawat setelah panggilan terakhir.
- c. Kendaraan yang terpantau parkir di area yang dilarang.



Gambar 4. 1 Kegiatan Rutin Inspeksi Fasilitas dan Kebersihan Toilet

4.1.1.2 Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control (AMC) adalah suatu unit yang terdiri dari personel bandar udara yang memiliki lisensi dan tanggung jawab untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap pergerakan pesawat, kendaraan, orang dan bongkar muat barang serta pos di sisi udara.

Fungsi Unit Kerja Apron Movement Control (AMC) meliputi:

1. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antara pesawat udara dan antara pesawat udara dengan obstacle.
2. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar dari apron dengan ADC.
3. Menjamin keselamatan dan kecepatan serta kelancaran pergerakan kendaraan dengan pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatan lainnya.

Kegiatan Pelayanan Apron Movement Control (AMC) meliputi:

1. Menyiapkan aircraft parking stand allocation.
2. Mengadakan pengaturan terhadap engine run up, aircraft towing, memonitor start up clearance.
3. Menyediakan marshaller dan follow me service.
4. Memberikan/meyebarkan informasi kepada para operator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan adanya suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasi lalu lintas di

apron.

5. Menyediakan dukungan dan bantuan bagi pesawat udara yang sedang dalam keadaan emergency.
6. Membuat/mengadakan suatu pengaturan *security*.
7. Mengadakan control terhadap disiplin di *apron*.
8. Menjamin kebersihan *apron*.
9. Menjamin bahwa kondisi fasilitas penunjang di apron selalu dalam keadaan baik setiap saat.

Personel Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Yogyakarta berjumlah 18 orang terdiri AMC *Supervisor*, AMC *Coordinator*, dan AMC *Officer*. Personel AMC melakukan tugasnya dengan sistem shift. Dengan jumlah tersebut, dibagi dalam lima shift yang terdiri dari 3-4 personil



Gambar 4. 2 Kegiatan Pengawasan dan *docking-undocking* Pada Unit AMC



Gambar 4. 3 Kegiatan *Random Check* Kendaraan di Area Apron



Gambar 4. 4 Kegiatan Pengawasan Pesawat dan Pengisian database *Flight Departure, Arrival dan On-ground*

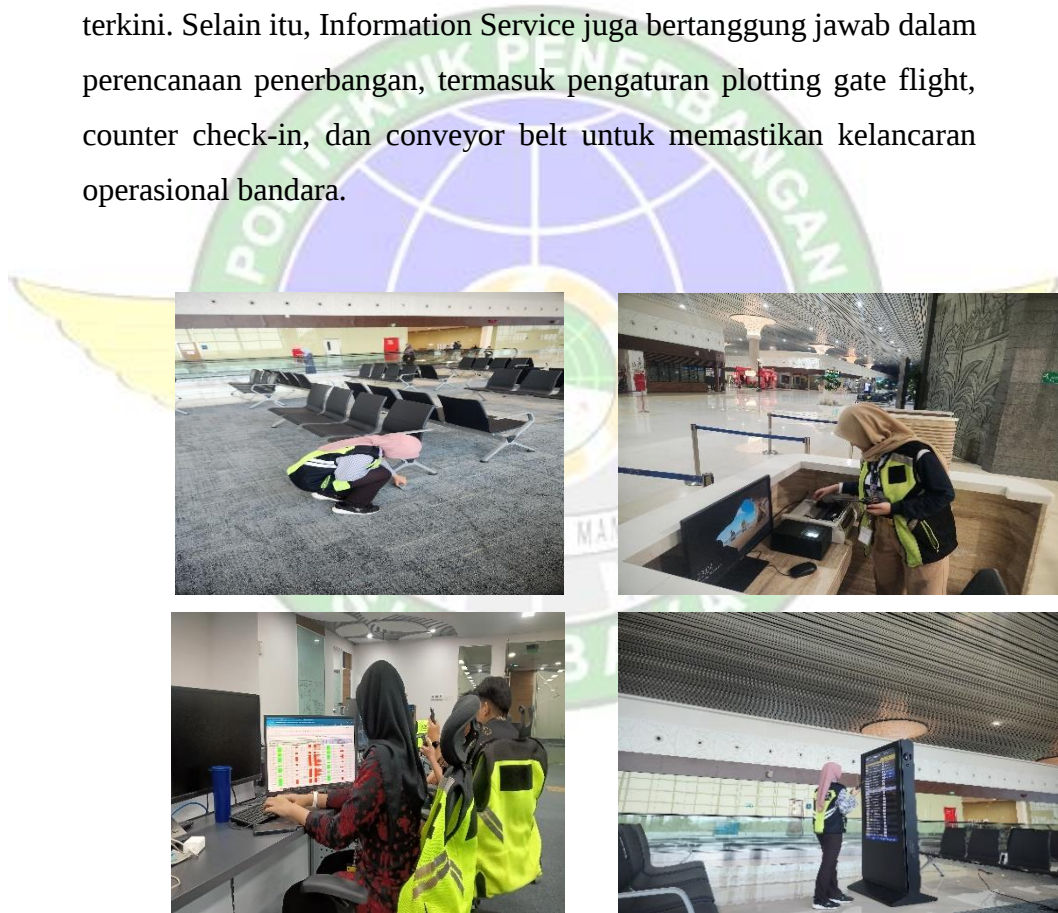
4.1.2 Deskripsi Jurnal Aktivitas OJT

4.1.2.1 Unit *Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)*

Pada unit ini, Taruna bertugas memastikan seluruh fasilitas di dalam terminal berfungsi dengan baik, meliputi check-in counter, boarding gate, baggage claim, dan ruang tunggu, guna menjamin kelayakan bagi penumpang. Sebagai Terminal Service Officer, Taruna juga bertanggung jawab menjaga kebersihan bandara, memastikan kenyamanan penumpang, serta memeriksa ketersediaan fasilitas di berbagai area terminal, seperti toilet, area check-in, ruang tunggu, dan

konter informasi. Selain itu, Taruna melaksanakan tugas pengelolaan fasilitas di area luar terminal, termasuk area parkir, zona drop-off, pick-up, serta akses transportasi umum.

Taruna juga terlibat dalam pengelolaan informasi penerbangan dan layanan komunikasi bandara. Tugas ini mencakup penyampaian pengumuman penerbangan, baik secara otomatis maupun manual, serta memperbarui data penerbangan di Flight Information Display System (FIDS) agar informasi yang ditampilkan selalu akurat dan terkini. Selain itu, Information Service juga bertanggung jawab dalam perencanaan penerbangan, termasuk pengaturan plotting gate flight, counter check-in, dan conveyor belt untuk memastikan kelancaran operasional bandara.



Gambar 4. 5 Kegiatan Taruna OJT di Unit AOLT

Berikut logbook aktivitas taruna saat melaksanakan On The Job Training di unit AOLT.

Tabel 4. 1 Logbook Aktivitas Taruna

Tanggal	Kegiatan
06 Januari 2025	• Pengumpulan berkas Pas Bandara • Penjelasan safety • Briefing awal
07 Januari 2025	• Security awareness • Sosialisasi ARFF
08 Januari 2025	• Pembagian jobdesk di unit admin Graha Angkasa Pura
09 Januari 2025	• Pengenalan area terminal bandara
11 Januari 2025	• Monitoring pesawat QG-777 CGK Postponed due to technical reason (landing gear trouble) jadi penerbangan dialihkan hari Minggu, 12 Januari 2025 • Inspeksi malam pada area Waiting Room • Mengecek tenant di Area Check-in yang masih tutup di jam 05.00-05.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Melakukan LoS Check-in pada flight domestik IP-647 BPN, JT-560 CGK, IU-951 BTH, ID-6369 CGK, FS-941 TIM • Melakukan LoS Check-in pada flight internasional TR-245 SIN • Inspeksi pagi pada fasilitas area Check-in, Drop Zone dan Pick Up zone
12 Januari 2025	• Inspeksi malam pada area Check-in Counter • Mengecek tenant di Waiting Room yang masih tutup di jam 05.00-05.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Inspeksi pagi pada fasilitas Waiting Room Domestik dan Internasional • Monitoring keberangkatan penerbangan domestik JT 964 KNO, IU 951 BTH dan ID 6369 CGK, serta memastikan proses boarding berjalan lancar

15 Januari 2025	• Inspeksi pagi pada fasilitas area Kedatangan Domestik dan area Baggage Claim Domestik • Monitoring pengambilan bagasi dan breakdown area • Belajar announcing nama penumpang dan barang temuan • Belajar menerima telfon sebagai INFO
16 Januari 2025	• Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area Lawang Papat • Inspeksi pagi pada fasilitas area Mezzanine Internasional dan Baggage Claim Internasional • Melakukan los imigrasi dan beacukai pada kedatangan TR-244 SIN • Monitoring kedatangan dan keberangkatan flight internasional pada MH 857 KUL dan MH 856 KUL, TR 244 SIN dan TR 245 SIN • Inspeksi sore pada fasilitas area Landside dan area Transit
19 Januari 2025	• Inspeksi malam pada area Check-in Counter • Inspeksi pagi pada fasilitas area Landside dan area Transit
20 Januari 2025	• Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapihan area Boarding Gate • Menyiapkan Queue Line untuk digunakan keesokan harinya • Mengecek tenant di Area Lawang Papat yang masih tutup di jam 06.00-06.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area Lawang Papat • Inspeksi pagi pada fasilitas area Mezzanine Internasional dan Baggage Claim Internasional
23 Januari 2025	• Inspeksi pagi pada Fasilitas area Waiting Room Domestik dan Internasional • Melakukan los imigrasi dan beacukai pada keberangkatan TR-245 SIN • Monitoring penerbangan delay dengan number flight ID 6369 • Monitoring proses boarding flight domestik pada QG-775 CGK, ID-7540 BPN, JT-640 UPG, QG-783 PKU, QG-784 PKU

	• Inspeksi sore pada fasilitas area Mezzanine Domestik dan Baggage Claim Domestik
24 Januari 2025	• Inspeksi pagi pada fasilitas area Landside dan area Transit • Monitoring kedatangan dan keberangkatan melalui swing door pada ID 7539 HLP dan ID 7538 HLP • Melakukan LoS Check-in pada flight domestik GA 213 CGK, ID 6377 CGK, JT 644 UPG, JT 276 PKU • Melakukan LoS Check-in pada flight Internasional AK 349 KUL • Inspeksi sore pada fasilitas area Check-in, Drop Zone dan Pick Up zone
27 Januari 2025	• Mengecek tenant di Waiting Room yang masih tutup di jam 05.00-05.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Inspeksi pagi pada fasilitas Waiting Room Domestik dan Internasional
28 Januari 2025	• Monitoring Pesawat GA 203 Return To Base karena cuaca buruk di wilayah CGK • Inspeksi Fiks Briks 1 untuk memastikan bahwa area tersebut bersih dan tidak terdapat kebocoran • Mengecek tenant di Waiting Room yang masih tutup di jam 05.00-05.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Inspeksi pagi pada fasilitas Waiting Room Domestik dan Internasional • Monitoring Monitoring proses boarding flight domestik
31 Januari 2025	• Melakukan LoS Check-in pada flight domestik GA 205 CGK, ID 7540 HLP, JT 560 DPS, JT 520 BDI • Inspeksi pagi pada fasilitas area Check-in, Drop Zone dan Pick Up zone • Inspeksi sore pada fasilitas dan kebersihan area Lawang Papat • Inspeksi sore pada fasilitas area Mezzanine Internasional dan Baggage Claim Internasional
01 Februari 2025	• Inspeksi pagi pada fasilitas area Mezzanine Domestik dan Baggage Claim Domestik • Inspeksi sore pada fasilitas Waiting Room Domestik dan Internasional

	• Monitoring keberangkatan melalui swing door pada IU 933 PLM • Monitoring proses boarding flight domestik pada 8B 5533 CGK, ID-7538 CGK, GA 213 CGK, IU 778 LOP, JT 644 UPG
04 Februari 2025	• Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapihan area Boarding Gate • Menyiapkan Queue Line untuk digunakan keesokan harinya • Mengecek tenant di Area Lawang Papat yang masih tutup di jam 06.00-06.15 dan mengupdate data pada spreadsheet dari Open menjadi Close • Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area Lawang Papat • Inspeksi pagi pada fasilitas area Mezzanine Internasional dan Baggage Claim Internasional
05 Februari 2025	• Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapihan area Boarding Gate • Menyiapkan Queue Line untuk digunakan keesokan harinya • Inspeksi pagi pada fasilitas area Mezzanine Domestik dan Baggage Claim Domestik
08 Februari 2025	• Melakukan LoS Check-in pada flight domestik ID 7540 HLP, JT 640 UPG, IU 660 PNK • Melakukan LoS Check-in pada flight Internasional AK 347 KUL dan TR 245 SIN • Inspeksi pagi pada fasilitas area Check-in, Drop Zone dan Pick Up zone • Inspeksi sore pada fasilitas Waiting Room Domestik dan Internasional • Monitoring keberangkatan penerbangan domestik dan internasional, serta memastikan proses boarding berjalan lancar

4.1.2.2 Unit Apron Movement Control (AMC)

Taruna *On the Job Training* (OJT) selama bertugas di unit Apron Movement Control (AMC) mengikuti kegiatan pemeriksaan keadaan apron. Taruna juga melakukan kegiatan docking-undocking

pesawat. Selain itu taruna juga ikut serta dalam kegiatan pengawasan kegiatan apapun yang dilakukan di area apron. Taruna juga melakukan kegiatan random check yang dilakukan setiap minimal satu minggu sekali, kegiatan ini merupakan gabungan dari unit AMC, AVSEC dan juga ARFF, guna untuk mengecek kesiapan kendaraan di area apron dalam sesuai standar yang sudah ditentukan. Kegiatan Taruna OJT di Unit AMC sangat bermanfaat bagi Taruna.

Berikut logbook aktivitas taruna saat melaksanakan On The Job Training di unit AMC.

Tabel 4. 2 Logbook Aktivitas di Unit AMC

Tanggal	Kegiatan
Rabu , 12 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas Aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat.
Kamis ,13 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Ikut ke garbarata untuk belajar mengoperasikan mengarahkan garbarata ke pintu pesawat.
Jumat , 14 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar

	• Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas Aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat.
Selasa , 18 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Melakukan kegiatan docking-undocking pesawat.
Rabu , 19 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Melakukan kegiatan docking-undocking pesawat.
Kamis , 20 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Melakukan kegiatan random check yang dilaksanakan setiap hari kamis pada waktu yang tidak ditentukan. • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA
Senin , 24 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar

	• Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Melakukan kegiatan docking-undocking pesawat.
Selasa , 25 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas aviobridge terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Melakukan kegiatan docking-undocking pesawat.
Rabu , 26 Februari 2025	• Menjadi AMC, mengawasi pesawat yang datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar • Mencatat nomor registrasi, ETA, waktu landing, block on, block off, docking, dan undocking pesawat di YIA • Menginput data-data ke dalam database • Menginfokan ke petugas terkait clear to land, landing, dan pushback pesawat. • Ikut ke garbarata untuk belajar mengoperasikan mengarahkan garbarata ke pintu pesawat.

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) dilakukan 2 bulan mulai dari 06 Januari sampai dengan 28 Februari 2025 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT):

Tabel 4. 3 Jadwal OJT Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya

Nama	Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Laras	Pembuatan Pas Bandara	AOLT					AMC	
Abi								
Zahrah		AMC					AOLT	
Khairunisa								
Elkuis								
Oktwino								

Waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan dengan sistem shift yaitu:

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Tabel 4. 4 Jadwal Dinas Shift Unit AMC

Hari	Waktu	Keterangan
Hari 1, hari 2, dan hari 3	07.00 – 13.00	Shift Pagi
Hari 4, hari 5 dan hari 6	–	Libur
Hari 7, hari 1 dan hari 2	13.00 – 19.00	Shift Siang
dst	Berulang dari awal	Libur

2. Unit *Airport Operation Landside and Terminal* (AOLT)

Tabel 4. 5 Jadwal Dinas Shift Unit AOLT

Hari	Waktu	Keterangan
Hari 1 dan hari 2	08.00 – 20.00	Masuk
Hari 3 dan hari 4	–	Libur
Hari 5 dan hari 6	20.00 – 08.00	Masuk
dst	Berulang dari awal	Libur

Selama kegiatan *On the Job Training* (OJT) berlangsung, taruna dibimbing oleh Supervisor AOLT dan AMC.

4.3 Permasalahan

Setelah melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Internasional Yogyakarta selama 1 bulan 2 minggu, ada beberapa masalah yang penulis temukan yang dapat mempengaruhi keamanan, kenyamanan para penumpang, dan kurang maksimal kinerja dari pada pegawai bandara di salah satu unit bandara penulis melakukan *On the Job Training* (OJT).

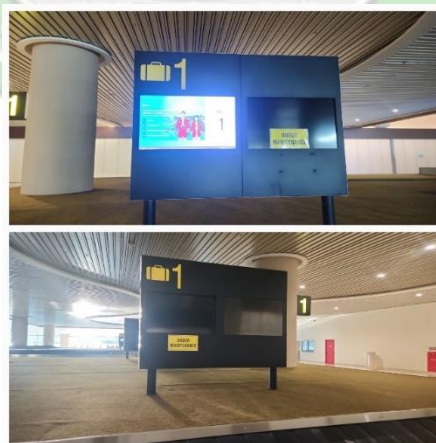
Saat melaksanakan tugas di unit AOLT, tugas utama yang harus dilaksanakan yaitu inspeksi fasilitas di area terminal bandara pastinya dengan berdasarkan pada PM 41 Tahun 2023 tentang pelayanan jasa kebandarudaraan di bandar udara, maka dari itu unit AOLT bertugas untuk memastikan segala fasilitas di area terminal dan *landside* bandara dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan oleh para penumpang. Saat melaksanakan tugas tersebut penulis menemukan salah satu fasilitas yang tidak dapat berfungsi dengan normal sehingga dapat mengganggu penumpang dalam aspek kenyamanan dan keamanan penumpang.

Closed-Circuit Television (CCTV) pada area *baggage claim* merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam memantau pergerakan bagasi penumpang, memastikan keamanan, serta membantu penumpang dalam mengidentifikasi bagasi mereka. Pada area Baggage Claim Domestik dan Internasional disediakan *display* pada *conveyor belt* yang memuat tentang informasi *flight* yang sedang berlangsung dan CCTV area *breakdown* yang menampilkan muatan

bagasi para penumpang. Namun ada beberapa *display* CCTV pada *conveyor belt* sudah tidak berfungsi dari penulis melaksanakan OJT hingga penulis akan selesai melaksanakan OJT, sehingga hal ini dirasa kurang diperhatikan oleh pihak perusahaan. Seharusnya kegiatan pengambilan bagasi penumpang bisa berjalan dengan baik, akan tetapi jika SOP tidak dilaksanakan dengan seksama akan menimbulkan beberapa permasalahan.



Gambar 4. 6 *Display CCTV Pada Conveyor Belt di Area Baggage Claim Domestic*



Gambar 4. 7 *Display CCTV Pada Conveyor Belt di Area Baggage Claim Internasional*



Gambar 4. 8 Penumpang saat Menyalurkan Keluhan

Berdasarkan PM 41 Tahun 2023 Pasal 12 poin b yaitu pelayanan pada fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang. Dengan rusaknya fasilitas tersebut, menjadikan penumpang kurang nyaman dan muncul rasa khawatir. Dari gambar di atas terlihat bahwa *Display CCTV* pada *conveyor belt* di area *baggage claim* domestik dan internasional yang ada di Bandar Udara Internasional Yogyakarta tidak menampilkan layar CCTV seperti yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan terkendalanya beberapa bagian atau komponen dari *display* tersebut yang disebabkan jadwal perawatan yang belum maksimal, akibatnya hal tersebut menyebabkan para penumpang hanya bisa melihat informasi jadwal flight terkait di bandara tersebut. *Display CCTV* juga sangat diperlukan untuk para penumpang yang akan memantau barang bagasi mereka, hal ini bisa memudahkan para penumpang untuk mengetahui waktu yang mereka butuhkan dalam pengambilan bagasi serta menjamin keamanan dari bagasi yang mereka bawa.

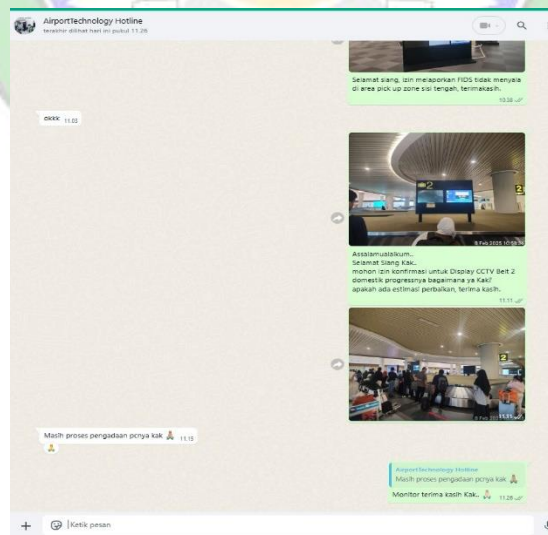
4.4 Penyelesaian Permasalahan

Dalam menyelesaikan masalah yang ada di atas, penulis menemukan beberapa penyelesaian permasalahan yakni:

1. Melakukan pemeriksaan untuk mengidentifikasi penyebab

kerusakan display CCTV tersebut.

2. Mengganti komponen yang rusak sehingga dapat digunakan kembali.
3. Selalu memfollow-up dan berkoordinasi dengan unit terkait tentang kerusakan Display CCTV tersebut.
4. Pihak perusahaan harus tetap memprioritaskan masalah yang menyangkut kenyamanan dan keamanan penumpang.
5. Melakukan pemantauan rutin untuk memastikan Display CCTV yang lain tetap berfungsi secara optimal.
6. Menerapkan jadwal perawatan preventif secara rutin guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
7. Lebih cepat tanggap jika terjadi kerusakan atau kendala terhadap monitor Display CCTV dikarenakan hal itu sangat penting dalam menunjang kegiatan pelayanan di bandar udara.
8. Setiap unit saling koordinasi agar tujuan dan kegiatan pada unit unit yang terpisah dalam suatu bandara untuk mencapai berjalan secara optimal dan efisien.



Gambar 4. 9 Koordinasi antara Unit AOLT kepada Unit ICT untuk menindaklanjuti permasalahan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab IV

Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah salah satu bandar udara di Yogyakarta yang menjadi pintu gerbang utama Yogyakarta yang berperan penting dalam mendukung sector pariwisata di wilayah D.I Yogyakarta, juga sebagai bandara di Indonesia yang berperan dalam konektivitas global. Oleh karena itu, sudah sepatutnya bandara ini berupaya untuk menjadi bandara yang unggul dan berkualitas, baik dalam aspek keamanan, fasilitas, maupun sumber daya manusia yang berkompeten. Berdasarkan permasalahan tersebut, selama pelaksanaan *On the Job Training* dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan matinya display CCTV pada *conveyor belt* di area *baggage claim* area dapat mengganggu operasional dan keamanan, terutama dalam memantau pergerakan bagasi dan aktivitas di area tersebut. Kurang sigap nya unit terkait terhadap display *CloseCCTV*) yang terjadi masalah atau kendala.
2. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti masih ditemukannya fasilitas yang belum berfungsi dengan baik, unit operasional berhasil mengatasi masalah-masalah tersebut melalui upaya koordinasi dan pengelolaan yang efektif. Keberhasilan operasional bandara sangat ditentukan oleh koordinasi yang solid antara berbagai unit internal dan pihak eksternal, termasuk maskapai penerbangan, penyedia layanan ground handling, serta instansi keamanan.

5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) bagi taruna/i Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperoleh wawasan yang tidak bisa didapatkan selama perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Selama menjalani OJT, taruna/i dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan dan individu baru di tempat pelatihan. Interaksi ini menjadi aspek penting, karena dapat melatih taruna/i dalam bekerja sama serta menyelesaikan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan secara individu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut yaitu pihak perusahaan harusnya lebih sigap dalam menangani permasalahan dalam hal kerusakan fasilitas, agar tetap memprioritaskan kerusakan fasilitas sekecil mungkin dan tidak terlalu lama dalam proses penyelesaiannya.

Lalu penulis menambahkan saran diluar permasalahan yang diangkat yaitu mengenai hal optimasi proses *Check-in* dibutuhkan adanya pengembangan teknologi yang lebih efisien untuk mempercepat proses *Check-in* dan mengurangi antrean panjang sehingga bisa memberikan kenyamanan untuk penumpang. Mengenai hal koordinasi antar unit untuk bisa berkomunikasi lebih baik agar bisa lebih sinkron dalam menjalankan tugas tiap-tiap unit untuk mewujudkan operasional bandara yang lancar.

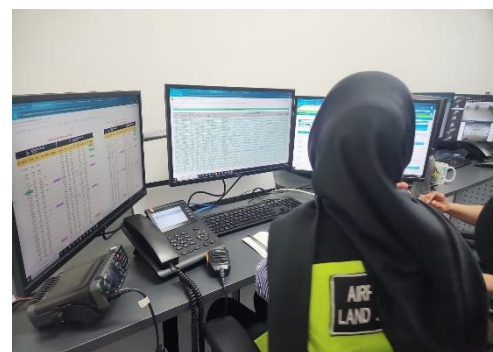
Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Bandar Udara Internasional Yogyakarta dapat lebih optimal dalam melayani penumpang dan menjaga kelancaran operasional, terutama dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman *On the Job Training*. Politeknik Penerbangan Surabaya. 2024.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023
Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara
- SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara
- SKEP/140/VI/1999 Tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di
Sisi Udara
- Hidayatullah, R., & Widagdo, D. (2024). Analysis of the Role of Airport Operation
Landside and Terminal Units in Handling Earthquake and Tsunami
Emergency Situations at Yogyakarta International Airport. *QISTINA:
Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 204-216.
- Putra, O. Y. S., Sihombing, S., & Tasran, C. (2020). Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas
Digital Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandara Internasional
Kualanamu. *Warta Ardhia*, 46(1), 60-70.

LAMPIRAN
LAMPIRAN A. KEGIATAN TARUNA



LAMPIRAN B. LOGBOOK AKTIVITAS TARUNA

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Januari
			Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : Airport Operation Landside and Terminal (ADLT)			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	6 Januari 2025	Menghadap Human Capital ; Pengumpulan berkas PAS Bandara ;	
Selasa	7 Januari 2025	foto PAS Bandara ; Pengerjaan soal untuk PAS Bandara ; Security Awareness ; Sosialisasi AP-4F	
Rabu	8 Januari 2025	Pembagian Jobdesk di unit Admin GARA Angkasa Pura	
Kamis	9 Januari 2025	Pengerjaan unit ADLT (Airport Operation Landside and Terminal)	
Jumat	10 Januari 2025	LIBUR	
Sabtu	11 Januari 2025	Monitoring pesawat B-6-717 Gate postponed due to technical reason jadi flight diakhiri hari selangnya ; Inspeksi malam pada area Boarding Gate ; Mengecek tenant di area Check-in ; Melakukan Los Check-in pada beberapa maskapai internasional & domestik ; Inspeksi area check-in, Air side & flight zone.	
Minggu	12 Januari 2025	Inspeksi malam pada area Check-in Center ; Mengecek tenant di Waiting Room ; Inspeksi pagi pada area Waiting Room domestik dan internasional ; Monitoring keberangkatan flight domestik	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat beradaptasi dengan baik dilingkungan baru			
2. Dapat berkomunikasi secara efektif dengan tim, atasan dan penumpang.			
3. Dapat memahami proses pengelolaan terminal bandara.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 YOSI A. ROSIDATI		 LARAS BINTANG HARYANING IRABHA	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Januari
			Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : AOLT			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	13 Januari 2025	LIBUR	
Selasa	14 Januari 2025	LIBUR	
Rabu	15 Januari 2025	Inspeksi pagi pada fasilitas area kedatangan domestik dan area baggage claim domestik ; Belajar announcing nama penumpang dan barang temuan ; Belajar menerima telepon sebagai info	
Kamis	16 Januari 2025	Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area lawang papat , Meszanine internasional dan baggage claim internasional ; Melakukan LOS Imigrasi dan bea cukai pada kedatangan 7E-744 SIN ; Monitoring keberangkatan MU857KUL	
Jumat	17 Januari 2025	LIBUR	
Sabtu	18 Januari 2025	LIBUR	
Minggu	19 Januari 2025	Inspeksi malam pada area check-in Counter ; Inspeksi pagi pada fasilitas area Landside dan area Transit.	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat memahami penggunaan sistem dan teknologi yang digunakan di bandara			
2. Dapat mengetahui kesiapan fasilitas pada area sebelum atau pada saat operasional			
3. Dapat mengetahui teknik announcing yang baik.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 YOSI A. ROSIDAH		 ULHAS BINTANG HARYANING PRADHA	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan :
			Januari Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : AOLT			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	20 Januari 2025	Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapian area Boarding Gate; Bersiapkan A-line untuk digunakannya besok harinya; Mengecek tempat di area Lounge Kapal; Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area Lounge Kapal, Mezzanine Internasional dan Baggage Claim Internasional.	
Selasa	21 Januari 2025	LIBUR	
Rabu	22 Januari 2025	LIBUR	
Kamis	23 Januari 2025	Inspeksi pada fasilitas area Waiting Room Domestik dan Internasional; Melakukan Los imigrasi dan bea cukai pada keberangkatan 7R 745 SIN; Monitoring Flight delay pada 10-6369; Monitoring proses Boarding flight Domestik pada keberangkatan; Inspeksi sore pada fasilitas area Mezzanine Domestik dan BCA Domestik.	
Jumat	24 Januari 2025	Inspeksi pagi pada fasilitas area Landside dan Area Transit; Monitoring kedatangan dan keberangkatan melalui wingdoor pada 10 7539 MLP dan 10 7538 MLP; Melakukan Los check in pada flight Domestik dan Internasional; Inspeksi sore pada fasilitas Area Check-in, Drop zone dan pick-up zone.	
Sabtu	25 Januari 2025	LIBUR	
Minggu	26 Januari 2025	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat bekerja sama dalam tim dengan baik saat menyelesaikan suatu pekerjaan.			
2. Dapat berkoordinasi dengan tim dalam melakukan monitoring keberangkatan dan kedatangan flight domestik maupun internasional			
3. Dapat bekerja secara fleksibel dan tetap maksimal dalam situasi yang berbeda-beda.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 YOSI A. ROSIDAH		 LARAS BINTANG HARYANING PRADHA	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Januari
			Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : ADLT			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	27 Januari 2025	Mengisi plan rak, bell, etc, & gate plan, serta mengisi ISO sheet; Mengecek tenant di waiting room yg masih belum di jam os. rang. 15 dan mengupdate data pada spreadsheet; Inspeksi pagi pada fasilitas waiting room domestik dan internasional; Monitoring proses boarding flight domestik	
Selasa	28 Januari 2025	Monitoring pesawat GA 203 RTB karena cuaca buruk di wilayah C&K; Inspeksi tiket British I memastikan bersih dan tidak terdapat kebalakan; Mengecek tenant di waiting room; Inspeksi pagi pada fasilitas waiting room domestik dan internasional; Monitoring proses boarding flight domestik.	
Rabu	29 Januari 2025	LIBUR	
Kamis	30 Januari 2025	LIBUR	
Jumat	31 Januari 2025	Melakukan LOS Check-in pada flight domestik GA 205 C&K, 107540 HLP, 31560 BPS, 31570 BPS; Inspeksi pagi pada fasilitas area check-in, Drop zone dan Pick up zone; Inspeksi loge pada fasilitas dan kebersihan area Lounge rapat, Meeting Room (kedatangan) internasional dan Baggage Claim internasional.	
Sabtu	01 Februari 2025	Inspeksi pagi pada fasilitas area kedatangan domestik dan Baggage Claim domestik; Monitoring pengambilan barang dan area Break Room; Inspeksi loge pada fasilitas Waiting Room domestik dan internasional; Monitoring Keberangkatan melalui boarding pada 143 BLM; Monitoring proses boarding flight domestik	
Minggu	02 Februari 2025	LIBUR	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang dari budaya yang berbeda dan warga negara asing			
2. Dapat memahami cara menganalisis data untuk membuat keputusan yang tepat			
3. Dapat mengetahui cara menguji dokumen yang digunakan dalam mengahut penerbangan.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 YOSI A. ROSIDAH		 LARAS BINTANG HARYANING TRIATMA	

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan :
			Februari
		Minggu Ke-1 (Pertama)	
A. UNIT KERJA : AOLT			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	03 Februari 2025	LIBUR	
Selasa	04 Februari 2025	Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapian Area Boarding Gate; Menyiapkan Queue line untuk digunakan keesokan harinya; Mengecek tenant di area lairang Papat; Inspeksi pagi pada fasilitas dan kebersihan area lairang Papat, Area Mesanine Internasional dan Baggage Claim Internasional.	
Rabu	05 Februari 2025	Inspeksi malam pada kebersihan dan kerapian Area Boarding Gate; Menyiapkan Queue line untuk digunakan keesokan harinya; Inspeksi pagi pada fasilitas area Mesanine Domestik dan baggage Claim Domestik.	
Kamis	06 Februari 2025	LIBUR	
Jumat	07 Februari 2025	LIBUR	
Sabtu	08 Februari 2025	Melakukan LoS check-in pada flight domestik JT-640 UPG, 10 TS40 HLP, RI 660 PAK untuk Flight International TR 247 SIN dan AK 347 KUL; Inspeksi pagi pada fasilitas area check-in, pre-tone pickup zone; Inspeksi sore pada fasilitas waiting room domestik dan internasional; monitoring proses boarding.	
Minggu	09 Februari 2025	-	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat melakukan penghitungan LoS (level of service) pada saat check-in untuk menilai pelayanan dari pihak maskapai sudah maksimal atau belum. 2. Dapat mengarahkan penumpang saat kebingungan seperti menanyakan lokasi ruang area dan jadwal penerbangan. 3. Dapat melakukan koordinasi dengan unit lain terkait dengan masalah yang ditemukan di lapangan.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 YOSI A.ROSIDATI		 LARAS BINTANG HARYANUC PRABHA	



LOG BOOK
ON THE JOB TRAINING
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Bulan :

Februari

Minggu Ke-2
(Kedua)

A. UNIT KERJA : Apron Movement Control (AMC)

HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	10 Februari 2015	LIBUR
Selasa	11 Februari 2015	LIBUR
Kabu	12 Februari 2015	Mengjadi AMAC, mengamati pesawat yg datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar system (misal: nomor registrasi, CTA, waktu landing (ETA), block on, block off, taxiing, undocking pesawat di YIP; menginput data data ke database; Menginformasikan kepada pilot clear to land, landing dan pushback pesawat.
Kamis	13 Februari 2015	Mengjadi AMAC, mengamati pesawat yg datang maupun meninggalkan YIP melalui flight radar system (misal: nomor registrasi, CTA, ETA, block on, block off, taxiing, undocking pesawat di YIP; menginput data ke dalam database; Menginformasikan ke pilot agar masuk ke gate to land, landing, dan pushback pesawat ke garbarata untuk belayar docking undocking.
Jum'at	14 Februari 2015	Mengjadi AMAC, mengamati pesawat yg datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar; Melakukan monitoring bersama unit ATIS misal ada datang duty off yg harus melalui pilot ke dalam agar terdapat tugas; menginput data ke dalam database; Menginformasikan ke pilot Acknowledge terimakasih clear to land dan.
Sabtu	15 Februari 2015	LIBUR
Minggu	16 Februari 2015	LIBUR

B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN

1. Dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan baru
2. Dapat memahami cara kerja di Unit AMC dengan baik
3. Dapat berkomunikasi dengan tim dan atasan secara efektif

C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

D. PENGESAHAN

Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
 CANDEA	 LAFAS BINTANG HARYANING PRABHA



**LOG BOOK
ON THE JOB TRAINING
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Bulan :

Februari

**Minggu Ke-3
(Ketiga)**

A. UNIT KERJA : AMC

HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	17 Februari 2015	LIBUR
Selasa	18 Februari 2015	Melaksanakan AME, mengawasi pesawat yg datang maupun berangkatnya via prosedur flight radar, penentuan nomor registrasi (TA, PT, N, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z, AA, AB, AC, AD, AE, AF, AG, AH, AI, AJ, AK, AL, AM, AN, AO, AP, AQ, AR, AS, AT, AU, AV, AW, AX, AY, AZ, BA, BB, BC, BD, BE, BF, BG, BH, BI, BJ, BK, BL, BM, BN, BO, BP, BQ, BR, BS, BT, BU, BV, BW, BX, BY, BZ, CA, CB, CC, CD, CE, CF, CG, CH, CI, CJ, CK, CL, CM, CN, CO, CP, CQ, CR, CS, CT, CU, CV, CW, CX, CY, CZ, DA, DB, DC, DD, DE, DF, DG, DH, DI, DJ, DK, DL, DM, DN, DO, DP, DQ, DR, DS, DT, DU, DV, DW, DX, DY, DZ, EA, EB, EC, ED, EE, EF, EG, EH, EI, EJ, EK, EL, EM, EN, EO, EP, EQ, ER, ES, ET, EU, EV, EW, EX, EY, EZ, FA, FB, FC, FD, FE, FF, FG, FH, FI, FJ, FK, FL, FM, FN, FO, FP, FQ, FR, FS, FT, FU, FV, FW, FX, FY, FZ, GA, GB, GC, GD, GE, GF, GG, GH, GI, GJ, GK, GL, GM, GN, GO, GP, GQ, GR, GS, GT, GU, GV, GW, GX, GY, GZ, HA, HB, HC, HD, HE, HF, HG, HH, HI, HJ, HK, HL, HM, HN, HO, HP, HQ, HR, HS, HT, HU, HV, HW, HX, HY, HZ, IA, IB, IC, ID, IE, IF, IG, IH, II, IJ, IK, IL, IM, IN, IO, IP, IQ, IR, IS, IT, IU, IV, IW, IX, IY, IZ, JA, JB, JC, JD, JE, JF, JG, JH, JI, JJ, JK, JL, JM, JN, JO, JP, JQ, JR, JS, JT, JU, JV, JW, JX, JY, JZ, KA, KB, KC, KD, KE, KF, KG, KH, KI, KJ, KK, KL, KM, KN, KO, KP, KQ, KR, KS, KT, KU, KV, KW, KX, KY, KZ, LA, LB, LC, LD, LE, LF, LG, LH, LI, LJ, LK, LL, LM, LN, LO, LP, LQ, LR, LS, LT, LU, LV, LW, LX, LY, LZ, MA, MB, MC, MD, ME, MF, MG, MH, MI, MJ, MK, ML, MM, MN, MO, MP, MQ, MR, MS, MT, MU, MV, MW, MX, MY, MZ, NA, NB, NC, ND, NE, NF, NG, NH, NI, NJ, NK, NL, NM, NN, NO, NP, NQ, NR, NS, NT, NU, NV, NW, NX, NY, NZ, OA, OB, OC, OD, OE, OF, OG, OH, OI, OJ, OK, OL, OM, ON, OO, OP, OQ, OR, OS, OT, OU, OV, OW, OX, OY, OZ, PA, PB, PC, PD, PE, PF, PG, PH, PI, PJ, PK, PL, PM, PN, PO, PP, PQ, PR, PS, PT, PU, PV, PW, PX, PY, PZ, QA, QB, QC, QD, QE, QF, QG, QH, QI, QJ, QK, QL, QM, QN, QO, QP, QQ, QR, QS, QT, QU, QV, QW, QX, QY, QZ, RA, RB, RC, RD, RE, RF, RG, RH, RI, RJ, RK, RL, RM, RN, RO, RP, RQ, RR, RS, RT, RU, RV, RW, RX, RY, RZ, SA, SB, SC, SD, SE, SF, SG, SH, SI, SJ, SK, SL, SM, SN, SO, SP, SQ, SR, SS, ST, SU, SV, SW, SX, SY, SZ, TA, TB, TC, TD, TE, TF, TG, TH, TI, TJ, TK, TL, TM, TN, TO, TP, TQ, TR, TS, TT, TU, TV, TW, TX, TY, TZ, UA, UB, UC, UD, UE, UF, UG, UH, UI, UJ, UK, UL, UM, UN, UO, UP, UQ, UR, US, UT, UY, UZ, VA, VB, VC, VD, VE, VF, VG, VH, VI, VJ, VK, VL, VM, VN, VO, VP, VQ, VR, VS, VT, VU, VV, VW, VX, VY, VZ, WA, WB, WC, WD, WE, WF, WG, WH, WI, WJ, WK, WL, WM, WN, WO, WP, WQ, WR, WS, WT, WY, WZ, XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, XH, XI, XJ, XK, XL, XM, XN, XO, XP, XQ, XR, XS, XT, XU, XV, XW, XX, XY, XZ, YA, YB, YC, YD, YE, YF, YG, YH, YI, YJ, YK, YL, YM, YN, YO, YP, YQ, YR, YS, YT, YU, YV, YW, YX, YY, YZ, ZA, ZB, ZC, ZD, ZE, ZF, ZG, ZH, ZI, ZJ, ZK, ZL, ZM, ZN, ZO, ZP, ZQ, ZR, ZS, ZT, ZU, ZV, ZW, ZX, ZY, ZZ.
Rabu	19 Februari 2015	Melaksanakan AME, mengawasi pesawat yg datang maupun berangkatnya via prosedur flight radar, penentuan nomor registrasi (TA, PT, N, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z, AA, AB, AC, AD, AE, AF, AG, AH, AI, AJ, AK, AL, AM, AN, AO, AP, AQ, AR, AS, AT, AU, AV, AW, AX, AY, AZ, BA, BB, BC, BD, BE, BF, BG, BH, BI, BJ, BK, BL, BM, BN, BO, BP, BQ, BR, BS, BT, BU, BV, BW, BX, BY, BZ, CA, CB, CC, CD, CE, CF, CG, CH, CI, CJ, CK, CL, CM, CN, CO, CP, CQ, CR, CS, CT, CU, CV, CW, CX, CY, CZ, DA, DB, DC, DD, DE, DF, DG, DH, DI, DJ, DK, DL, DM, DN, DO, DP, DQ, DR, DS, DT, DU, DV, DW, DX, DY, DZ, EA, EB, EC, ED, EE, EF, EG, EH, EI, EJ, EK, EL, EM, EN, EO, EP, EQ, ER, ES, ET, EU, EV, EW, EX, EY, EZ, FA, FB, FC, FD, FE, FF, FG, FH, FI, FJ, FK, FL, FM, FN, FO, FP, FQ, FR, FS, FT, FU, FV, FW, FX, FY, FZ, GA, GB, GC, GD, GE, GF, GG, GH, GI, GJ, GK, GL, GM, GN, GO, GP, GQ, GR, GS, GT, GU, GV, GW, GX, GY, GZ, HA, HB, HC, HD, HE, HF, HG, HH, HI, HJ, HK, HL, HM, HN, HO, HP, HQ, HR, HS, HT, HU, HV, HW, HX, HY, HZ, IA, IB, IC, ID, IE, IF, IG, IH, II, IJ, IK, IL, IM, IN, IO, IP, IQ, IR, IS, IT, IU, IV, IW, IX, IY, IZ, JA, JB, JC, JD, JE, JF, JG, JH, JI, JJ, JK, JL, JM, JN, JO, JP, JQ, JR, JS, JT, JU, JV, JW, JX, JY, JZ, KA, KB, KC, KD, KE, KF, KG, KH, KI, KJ, KK, KL, KM, KN, KO, KP, KQ, KR, KS, KT, KU, KV, KW, KX, KY, KZ, LA, LB, LC, LD, LE, LF, LG, LH, LI, LJ, LK, LL, LM, LN, LO, LP, LQ, LR, LS, LT, LU, LV, LW, LX, LY, LZ, MA, MB, MC, MD, ME, MF, MG, MH, MI, MJ, MK, ML, MM, MN, MO, MP, MQ, MR, MS, MT, MU, MV, MW, MX, MY, MZ, NA, NB, NC, ND, NE, NF, NG, NH, NI, NJ, NK, NL, NM, NN, NO, NP, NQ, NR, NS, NT, NU, NV, NW, NX, NY, NZ, OA, OB, OC, OD, OE, OF, OG, OH, OI, OJ, OK, OL, OM, ON, OO, OP, OQ, OR, OS, OT, OU, OV, OW, OX, OY, OZ, PA, PB, PC, PD, PE, PF, PG, PH, PI, PJ, PK, PL, PM, PN, PO, PP, PQ, PR, PS, PT, PU, PV, PW, PX, PY, PZ, QA, QB, QC, QD, QE, QF, QG, QH, QI, QJ, QK, QL, QM, QN, QO, QP, QQ, QR, QS, QT, QU, QV, QW, QX, QY, QZ, RA, RB, RC, RD, RE, RF, RG, RH, RI, RJ, RK, RL, RM, RN, RO, RP, RQ, RR, RS, RT, RU, RV, RW, RX, RY, RZ, SA, SB, SC, SD, SE, SF, SG, SH, SI, SJ, SK, SL, SM, SN, SO, SP, SQ, SR, SS, ST, SU, SV, SW, SX, SY, SZ, TA, TB, TC, TD, TE, TF, TG, TH, TI, TJ, TK, TL, TM, TN, TO, TP, TQ, TR, TS, TT, TU, TV, TW, TX, TY, TZ, UA, UB, UC, UD, UE, UF, UG, UH, UI, UJ, UK, UL, UM, UN, UO, UP, UQ, UR, US, UT, UY, UZ, VA, VB, VC, VD, VE, VF, VG, VH, VI, VJ, VK, VL, VM, VN, VO, VP, VQ, VR, VS, VT, VU, VV, VW, VX, VY, VZ, WA, WB, WC, WD, WE, WF, WG, WH, WI, WJ, WK, WL, WM, WN, WO, WP, WQ, WR, WS, WT, WY, WZ, XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, XH, XI, XJ, XK, XL, XM, XN, XO, XP, XQ, XR, XS, XT, XU, XV, XW, XX, XY, XZ, YA, YB, YC, YD, YE, YF, YG, YH, YI, YJ, YK, YL, YM, YN, YO, YP, YQ, YR, YS, YT, YU, YV, YW, YX, YY, YZ, ZA, ZB, ZC, ZD, ZE, ZF, ZG, ZH, ZI, ZJ, ZK, ZL, ZM, ZN, ZO, ZP, ZQ, ZR, ZS, ZT, ZU, ZV, ZW, ZX, ZY, ZZ.
Kamis	20 Februari 2015	Melaksanakan AME, mengawasi pesawat yg datang maupun berangkatnya via prosedur flight radar, penentuan nomor registrasi (TA, PT, N, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z, AA, AB, AC, AD, AE, AF, AG, AH, AI, AJ, AK, AL, AM, AN, AO, AP, AQ, AR, AS, AT, AU, AV, AW, AX, AY, AZ, BA, BB, BC, BD, BE, BF, BG, BH, BI, BJ, BK, BL, BM, BN, BO, BP, BQ, BR, BS, BT, BU, BV, BW, BX, BY, BZ, CA, CB, CC, CD, CE, CF, CG, CH, CI, CJ, CK, CL, CM, CN, CO, CP, CQ, CR, CS, CT, CU, CV, CW, CX, CY, CZ, DA, DB, DC, DD, DE, DF, DG, DH, DI, DJ, DK, DL, DM, DN, DO, DP, DQ, DR, DS, DT, DU, DV, DW, DX, DY, DZ, EA, EB, EC, ED, EE, EF, EG, EH, EI, EJ, EK, EL, EM, EN, EO, EP, EQ, ER, ES, ET, EU, EV, EW, EX, EY, EZ, FA, FB, FC, FD, FE, FF, FG, FH, FI, FJ, FK, FL, FM, FN, FO, FP, FQ, FR, FS, FT, FU, FV, FW, FX, FY, FZ, GA, GB, GC, GD, GE, GF, GG, GH, GI, GJ, GK, GL, GM, GN, GO, GP, GQ, GR, GS, GT, GU, GV, GW, GX, GY, GZ, HA, HB, HC, HD, HE, HF, HG, HH, HI, HJ, HK, HL, HM, HN, HO, HP, HQ, HR, HS, HT, HU, HV, HW, HX, HY, HZ, IA, IB, IC, ID, IE, IF, IG, IH, II, IJ, IK, IL, IM, IN, IO, IP, IQ, IR, IS, IT, IU, IV, IW, IX, IY, IZ, JA, JB, JC, JD, JE, JF, JG, JH, JI, JJ, JK, JL, JM, JN, JO, JP, JQ, JR, JS, JT, JU, JV, JW, JX, JY, JZ, KA, KB, KC, KD, KE, KF, KG, KH, KI, KJ, KK, KL, KM, KN, KO, KP, KQ, KR, KS, KT, KU, KV, KW, KX, KY, KZ, LA, LB, LC, LD, LE, LF, LG, LH, LI, LJ, LK, LL, LM, LN, LO, LP, LQ, LR, LS, LT, LU, LV, LW, LX, LY, LZ, MA, MB, MC, MD, ME, MF, MG, MH, MI, MJ, MK, ML, MM, MN, MO, MP, MQ, MR, MS, MT, MU, MV, MW, MX, MY, MZ, NA, NB, NC, ND, NE, NF, NG, NH, NI, NJ, NK, NL, NM, NN, NO, NP, NQ, NR, NS, NT, NU, NV, NW, NX, NY, NZ, OA, OB, OC, OD, OE, OF, OG, OH, OI, OJ, OK, OL, OM, ON, OO, OP, OQ, OR, OS, OT, OU, OV, OW, OX, OY, OZ, PA, PB, PC, PD, PE, PF, PG, PH, PI, PJ, PK, PL, PM, PN, PO, PP, PQ, PR, PS, PT, PU, PV, PW, PX, PY, PZ, QA, QB, QC, QD, QE, QF, QG, QH, QI, QJ, QK, QL, QM, QN, QO, QP, QQ, QR, QS, QT, QU, QV, QW, QX, QY, QZ, RA, RB, RC, RD, RE, RF, RG, RH, RI, RJ, RK, RL, RM, RN, RO, RP, RQ, RR, RS, RT, RU, RV, RW, RX, RY, RZ, SA, SB, SC, SD, SE, SF, SG, SH, SI, SJ, SK, SL, SM, SN, SO, SP, SQ, SR, SS, ST, SU, SV, SW, SX, SY, SZ, TA, TB, TC, TD, TE, TF, TG, TH, TI, TJ, TK, TL, TM, TN, TO, TP, TQ, TR, TS, TT, TU, TV, TW, TX, TY, TZ, UA, UB, UC, UD, UE, UF, UG, UH, UI, UJ, UK, UL, UM, UN, UO, UP, UQ, UR, US, UT, UY, UZ, VA, VB, VC, VD, VE, VF, VG, VH, VI, VJ, VK, VL, VM, VN, VO, VP, VQ, VR, VS, VT, VU, VV, VW, VX, VY, VZ, WA, WB, WC, WD, WE, WF, WG, WH, WI, WJ, WK, WL, WM, WN, WO, WP, WQ, WR, WS, WT, WY, WZ, XA, XB, XC, XD, XE, XF, XG, XH, XI, XJ, XK, XL, XM, XN, XO, XP, XQ, XR, XS, XT, XU, XV, XW, XX, XY, XZ, YA, YB, YC, YD, YE, YF, YG, YH, YI, YJ, YK, YL, YM, YN, YO, YP, YQ, YR, YS, YT, YU, YV, YW, YX, YY, YZ, ZA, ZB, ZC, ZD, ZE, ZF, ZG, ZH, ZI, ZJ, ZK, ZL, ZM, ZN, ZO, ZP, ZQ, ZR, ZS, ZT, ZU, ZV, ZW, ZX, ZY, ZZ.
Jumat	21 Februari 2015	LIBUR
Sabtu	22 Februari 2015	LIBUR
Minggu	23 Februari 2015	LIBUR

B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN

1. Dapat berkoordinasi dengan tim dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik
2. Dapat bekerja sama dalam tim dengan baik
3. Dapat mengisi dan bisa mengetahui dokumen yang digunakan saat melakukan kegiatan random check kendaraan di airport

C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

D. PENGESAHAN

Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
 CANDRA	 LARAS BIUTANG HARYANIUS PRABU

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Februari
			Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : AMC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	24 Februari 2015	Menjadi AMC, mengawasi pesawat yg datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar; Mencatat nomor registrasi; ETA, ATA, block on, block off, docking dan undocking pesawat di YIA; Menginformasikan ke petugas apron bridge terkait clear to land, landing dan pushback pesawat; melakukan docking & undocking	
Selasa	25 Februari 2015	Menjadi AMC, mengawasi pesawat yg datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar; Mencatat nomor registrasi; ETA, ATA, block on, block off, docking dan undocking pesawat di YIA; Menginformasikan ke petugas apron bridge terkait clear to land, landing dan pushback pesawat; melakukan docking & undocking	
Rabu	26 Februari 2015	Menjadi AMC, mengawasi pesawat yg datang maupun meninggalkan YIA melalui flight radar; Mencatat nomor registrasi; ETA, ATA, block on, block off, docking dan undocking pesawat di YIA; Menginformasikan ke petugas apron bridge terkait clear to land, landing dan pushback pesawat	
Kamis	27 Februari 2015	LIBUR	
Jumat	28 Februari 2015	LIBUR	
Sabtu			
Minggu			
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat berkolaborasi dengan tim lain untuk memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan			
2. Dapat mengkoordinasikan pergerakan pesawat di apron			
3. Dapat mengoperasikan sistem manajemen apron, seperti mengatur parking stand pesawat			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
 CANDRA		 ULFAH BINTANG HAFYANING PRATHA	